

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD INPRES
KAMPUNG MEJANG DI KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN
GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
SRI RAHAYU AGUSTINA
105401113219

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SRI RAHAYU AGUSTINA**, NIM 105401113219 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 14 Shafar 1445 H 31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Senin tanggal 4 September 2023.

18 Shafar 1445 H

Makassar,

4 September 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
4. Penguji :
 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si (.....)
 2. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd. (.....)
 3. Dr. Idawati, M.Pd (.....)
 4. Dr. Syamsuriadi, M.A (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : SRI RAHAYU AGUSTINA
NIM : 105401113219
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Disetujui oleh
Pembimbing I : Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II : Rubianto, S.Pd., M.Pd.
Makassar, 4 September 2023 M
Jl. Shafar 1445 H

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD
Dr. Aliem Bauri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu Agustina

Nim : 105401113219

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2023

Sri Rahayu Agustina



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu Agustina
Nim : 105401113219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam Menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 31 Agustus 2023

Yang Membuat Perjanjian

Sri Rahayu Agustina

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”



Kupersembahkan karya ini buat:

“Kedua orang tuaku, keluargaku, sahabatku serta orang-orang yang senantiasa selalu mendukung, memotivasi dan mendoakanku, serta kepada Allah SWT yang selalu memberi petunjuk sehingga semuanya dimudahkan dan yang paling utama adalah terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini serta terima kasih kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini”.

Abstrak

Sri Rahayu Agustina, 2023. *Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.* Skirpsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifah Aeni Rahman dan pembimbing II Rubianto.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model *snowball throwing* pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian ini melalui 4 tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif. Berdasarkan analisis data tes hasil belajar pada siklus I dari 28 siswa hanya 7 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 25% dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM = 70) sebanyak 21 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 75% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus I yaitu 58,85. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 85,71% dan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM adalah 4 siswa dengan persentase 14,28% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus II yaitu 80,78. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa melalui penerapan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: *Snowball Throwing, Hasil Belajar IPS*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan nikmat kesehatan, kesempatan dan pertolongan-Nya yang tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan dituliskan dengan kalimat apapun. Tak lupa juga penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua ummatnya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan berjalan dengan baik tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, masukan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup penulis, yaitu Bapak Abd. Haris dan Ibu Rosdiana mereka orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Dengan rasa sayang dan cinta penulis sampaikan banyak terima kasih atas segala perjuangan, cinta, kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis demi mencapai cita-citanya. Dan untuk keluarga besar, penulis ucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses dan menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Erwin Akib M.Pd. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin atau persetujuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
4. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing dan memfasilitasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M. Pd dan Bapak Rubianto, S. Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran, untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Semoga segala bimbingan dan arahan yang diberikan dapat menjadi ladang pahala di sisi Allah SWT.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkain ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Hairuddin, S.Pd.,M.Pd.,Gr selaku kepala sekolah SD Inpres Kampung Mejang yang telah memberikan izin, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
8. Ibu Hernawati, S.Pd. selaku wali kelas V yang telah memberikan bantuan berupa saran, nasehat dan motivasi selama penelitian.

9. Adik-adik siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang atas kerjasama dan semangatnya dalam proses kegiatan belajar mengajar.
10. Bapak dan ibu guru serta staf SD Inpres Kampung Mejang yang telah memberikan bantuan dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
11. Sahabat-sahabatku, Sri Astuti, Muliana, Nur Angraeni, dan Sulfah Yulianti yang sudah penulis anggap seperti saudara sendiri, terima kasih telah menemani penulis dalam suka maupun duka, selalu menjadi penyemangat dalam proses perkuliahan sampai pada proses penyusunan skripsi, terima kasih sekali lagi untuk kebersamaan, nasehat, motivasi dan doa tentunya kepada penulis, semoga kelak kita semua bisa mencapai kesuksesan yang diinginkan.
12. Terima kasih pula kepada teman seperjuangan penulis yaitu Sumultiani, Nur Iva, Ana Mauliana, Nur Hikmah, sherly, dan Nur Isma yang senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
13. Tak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman PGSD kelas E atas kebersamaan, kerjasama, dan dukungannya.
14. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu atas bantuan, doa serta dukungannya dalam menyusun skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, 23 Agustus 2023



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	17

C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Tindakan	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	21
C. Faktor yang Diselidiki	22
D. Prosedur Penelitian	22
E. Instrument Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
H. Indikator Keberhasilan	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	195

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 3.1. Kriteria aktivitas guru	27
Tabel 3.2. Kriteria aktivitas siswa.....	28
Tabel 3.3. Kriteria skor hasil belajar siswa	29
Tabel 3.4. Kriteria Ketuntasan Belajar.....	29
Tabel 4.1. Hasil observasi aktivitas guru siklus I.....	34
Tabel 4.2. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....	37
Tabel 4.3. Statistik skor hasil belajar IPS siklus I.....	40
Tabel 4.4. Hasil belajar siswa siklus I.....	40
Tabel 4.5. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I.....	41
Tabel 4.6. Hasil observasi aktivitas guru siklus II	48
Tabel 4.7. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II.....	51
Tabel 4.8. Statistik skor hasil belajar IPS siklus II	54
Tabel 4.9. Hasil belajar siswa siklus II	54
Tabel 4.10. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar

- Gambar 2.1. Skema kerangka pikir.....20
- Gambar 3.1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	66
Lampiran 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II	84
Lampiran 3. Lembar kerja siswa siklus I	102
Lampiran 4. Lembar kerja siswa siklus II.....	108
Lampiran 5. Lembar observasi aktivitas guru siklus I	114
Lampiran 6. Lembar observasi aktivitas guru siklus II.....	120
Lampiran 7. Lembar observasi aktivitas siswa siklus I.....	126
Lampiran 8. Lembar observasi aktivitas siswa siklus II	135
Lampiran 9. Kisi-kisi soal tes hasil belajar siklus I.....	144
Lampiran 10. Kisi-kisi soal tes hasil belajar siklus II	148
Lampiran 11. Tes hasil belajar siklus I	152
Lampiran 12. Kunci jawaban tes hasil belajar siklus I.....	156
Lampiran 13. Tes hasil belajar siklus II	157
Lampiran 14. Kunci jawaban tes hasil belajar siklus II	161
Lampiran 15. Daftar hadir siswa siklus I dan II.....	162
Lampiran 16. Hasil belajar siswa siklus I	164
Lampiran 17. Hasil belajar siswa siklus II	179
Lampiran 18. Data hasil belajar siswa siklus I.....	174
Lampiran 19. Data hasil belajar siswa siklus II	176
Lampiran 20. Rekapitulasi nilai siklus I dan II	178

Lampiran 21. Dokumentasi penelitian	180
Lampiran 22. Surat permohonan izin penelitian kampus.....	184
Lampiran 23. Surat izin penelitian provinsi	185
Lampiran 24. Surat izin penelitian kabupaten.....	186
Lampiran 25. Surat keterangan telah melakukan penelitian	187
Lampiran 26. Kartu kontrol penelitian.....	188
Lampiran 27. Hasil Turnitin.....	189
Lampiran 28. Hasil turnitin perbab	190



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Q.S Al-Mujaddalah ayat 11 yang artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."

Surat Al-Mujaddalah di atas mempunyai makna bahwasannya orang yang memiliki ilmu pengetahuan adalah orang yang mempunyai kedudukan tinggi sebab orang-orang tersebut derajatnya diangkat di sisi Allah. Oleh karena itu, Pendidikan adalah bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus karena memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas. Pendidikan adalah kebutuhan esensial yang harus dipenuhi sepanjang hidup manusia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, kata "pendidikan" berasal dari kata "dasar didik", yang berarti "cerdasan pikiran". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, "ilmu" adalah pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan).

Pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mereka dapat memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan

keterampilan yang diperlukan untuk mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003: 2). Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa guru dan siswa berusaha secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun, kita sering melihat kenyataan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Ini salah satunya disebabkan oleh guru yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengajar salah satunya karena kurangnya rencana dan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa guru yang hanya menggunakan buku paket tidak pernah mencari sumber lain sebagai acuan atau menggunakan metode pembelajaran guru kurung yang berbeda. Ini bertentangan dengan sistem pendidikan di atas yang mengharuskan guru untuk merencanakan secara aktif proses pembelajaran mereka.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017, guru ditugaskan untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di pendidikan anak usia dini di jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Ketika mereka mengajar di kelas, guru tidak hanya bertindak sebagai guru, pembimbing, dan penyebar ilmu, tetapi juga sebagai motivator yang bertanggung jawab atas perkembangan kepribadian siswa. Dengan kata lain, sebagai guru, mereka tidak hanya memiliki kemampuan untuk merancang proses pembelajaran yang Dalam proses pembelajaran, penggunaan berbagai kesempatan belajar, sumber daya, dan media juga diperlukan.

Pemikiran pendidikan umum yang ketat dapat mengubah cara pendidik berpikir, membuat pendidikan lebih baik dan lebih modern di era pendidikan yang

selalu berubah. Hal ini akan memiliki dampak yang signifikan pada kemajuan dunia pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, para profesional pendidikan mengkritik penciptaan teori pendidikan asli untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Untuk mencapai semua itu, seorang guru harus menerapkan paradigma baru dalam proses pembelajaran. Paradigma ini akan mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

Kurikulum, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran adalah tempat perubahan tersebut dimulai. Paradigma revolusioner yang mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi melalui proses pendidikan diperlukan untuk mencapai hal ini. Karena pendidikan merupakan dasar pembelajaran di sekolah, perubahan kurikulum dan metode pembelajaran harus mampu mempengaruhi perkembangan pendidikan. Pembelajaran juga merupakan proses dua arah: guru mengajar, dan murid belajar.

Dilakukan dengan cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar yang baik. Permendikbud nomor 22 tahun 2016 menyatakan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang. Itu juga menyatakan bahwa harus ada ruang yang cukup untuk kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik psikologis siswa.

Materi pendidikan adalah sumber pembelajaran dan pengaruh yang diberikan. Dalam sistem pendidikan persekolahan, bahan-bahan telah disusun dalam kurikulum yang digunakan untuk mencapai tujuan. Kurikulum ini menyusun materi pendidikan. Materi inti dan muatan lokal termasuk dalam kategori ini (Rahman et al., 2022: 7)

Di sekolah dasar, ilmu pengetahuan sosial harus diajarkan, menurut Fajrin (2018: 92). Mata pelajaran IPS jelas bermanfaat bagi siswa saat hidup dalam masyarakat, menghadapi tantangan zaman, dan masalah sosial. Hal ini penting bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya karena sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa, membantu mereka memahami masalah dalam masyarakat di lingkungan mereka.

Hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada 28 November 2022, Hasil belajar IPS siswa kelas V di sekolah tersebut masih tergolong rendah; ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM, dengan nilai KKM mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan sekolah sebesar 70. Rata-rata ulangan penilaian IPS harian untuk 28 siswa mencapai 67,8, dengan 17 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sebesar 60,7% dan 11 siswa yang tuntas dengan nilai 39,2%, serta siswa tidak berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran IPS, seperti hanya diam saja, tidak mendengarkan instruksi guru, dan merasa bosan saat belajar. Hal-hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memahami materi pembelajaran IPS. Hasil belajar IPS siswa di kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Dengan menggunakan model melempar bola salju, peneliti menawarkan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu pemecahan masalah di kelas. Menurut Rosidah (2017: 29), "Model kooperatif tipe bola salju dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa, melatih siswa belajar mandiri dalam pengetahuan berdasarkan diskusi, mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam

mendiskusikan dan menyelesaikan tugas belajar, mengembangkan kemajuan dalam kemampuan berpikir siswa dalam mendiskusikan dan menyelesaikan tugas belajar.

Studi menunjukkan bahwa model menembak bola salju efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Rizky Kurniasari dan Vanda Rezanía berjudul bagaimana menggunakan teknik melempar bola salju dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Banjarpanji. Siklus I melihat peningkatan dengan presentase ketuntasan belajar klasik sebesar 38,4%, dan siklus II melihat data keseluruhan siswa kelas IV tuntas 100% pada mata pelajaran IPS dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78.

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah dibahas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Meniup Bola Salju Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa".

B. Masalah penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, beberapa masalah yang ada dapat diidentifikasi, di antaranya:

- a. Model pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi;
- b. Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa masih rendah;

- c. Siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar, misalnya banyak siswa yang hanya diam saja dan tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung; dan
- d. Siswa tidak aktif mengikuti instruksi.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah rendahnya hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang di kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, peneliti menerapkan model pembelajaran bola salju dalam pembelajaran IPS.

3. Rumusan Masalah

Dengan demikian, masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan model *trowing* bola salju dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.
- b. Bagaimana hasil penerapan model *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan model *trowing* bola salju dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa
- b. Untuk mengetahui hasil penerapan model *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

D. Manfaat penelitian

Ada tiga manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memperluas pengetahuan di bidang pendidikan tentang model pembelajaran inovatif yang digunakan untuk melempar bola salju. Mereka juga akan digunakan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait.

2. Manfaat Konkret

a. Untuk Siswa

- a) Dengan meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka, meningkatkan hasil belajar mereka pada pelajaran IPS, dan meningkatkan minat dan keaktifan belajar mereka, guru Kelas V SD Inpres Kampung Mejang dapat mengatasi kejenuhan pembelajaran.
- b) Menambah wawasan dalam pengetahuan pendidik terhadap model yang efektif dan efisien serta bervariasi, bisa lebih merangsang siswa untuk aktif dalam belajar baik secara individual maupun kelompok.

b. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah dalam pengembangan perbaikan pengajaran dalam menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *snowball throwing* dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Teori belajar Gagne menggabungkan behaviorisme dan kognitivisme dan menjelaskan:

Belajar terjadi secara alamiah, tetapi hanya dalam kondisi tertentu. Ini terdiri dari kondisi internal, yang terdiri dari kesiapan siswa dan materi yang telah mereka pelajari, dan kondisi eksternal, yang merupakan situasi belajar yang diatur secara sengaja oleh pendidik untuk membantu proses belajar. (Astuti 2022: 99).

Belajar didefinisikan sebagai "syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal keterampilan dan kecakapan" oleh Mardianto (2014: 45) dan Yamin (2015: 5) didefinisikan sebagai "upaya mengoptimalkan perkembangan kualitas manusia dalam meningkatkan kualitas hidup dan membawa harapan untuk perbaikan dimasa depan." Sementara Slameto (2014: 2) menggambarkan belajar sebagai "proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan".

Belajar, menurut Pane dan Dasopan, juga dapat didefinisikan sebagai proses di mana seseorang mengalami perubahan sikap sebagai akibat dari interaksinya dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah hal lain yang membantunya dalam proses belajar. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan yang belum pernah ia temui sebelumnya atau lingkungan yang sudah pernah ia temui sebelumnya. (Astuti 2022: 100)

Dengan mempertimbangkan berbagai definisi belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses mengubah sikap atau tingkah laku seseorang melalui pemerolehan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Kegiatan-kegiatan ini berkontribusi pada perkembangan individu secara keseluruhan dan meningkatkan kualitas hidup manusia.

b. Pengertian Hasil Belajar

Gagne dan Briggs mengatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dihasilkan dari belajar dan dapat dilihat dari tindakan siswa. Gagne menyebutkan lima jenis hasil belajar dalam pendidikan, antara lain kecerdasan intelektual, kecerdasan kognitif, informasi lisan, keterampilan motorik, dan sikap (Suprihatiningrum 2016: 37).

Susanto (2013: 5) mengatakan bahwa "hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar", sedangkan Sanjaya (2010: 87) mengatakan bahwa "hasil belajar adalah tingkah laku sebagai hasil belajar yang dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui prestasi siswa."

Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran juga dapat digunakan sebagai pengaruh yang memberikan ukuran nilai dari strategi (metode) alternatif dalam berbagai situasi. Selain itu, ia menyatakan secara khusus bahwa hasil belajar adalah kinerja yang ditunjukkan sebagai kemampuan yang telah dipelajari. Hasil belajar selalu ditunjukkan dalam bentuk tujuan (khusus) dan perilaku (unjuk kerja). Dari beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari kemampuan atau keberhasilan

siswa dalam proses pembelajaran. Hasil ini diberikan kepada siswa sebagai penilaian setelah proses pembelajaran berakhir, dengan menilai pengetahuan, sikap, dan ketrampilan mereka dengan melihat perubahan tingkah laku mereka.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar, menurut Rusman (2017: 130-131).

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis: kondisi kesehatan yang baik, tidak lelah atau capek, tidak memiliki cacat jasmani, dan sebagainya.

b) Faktor Psikologis: kondisi psikologis yang berbeda-beda pada dasarnya dimiliki oleh setiap siswa, dan ini tentunya mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor psikologis seperti intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya balar siswa adalah salah satunya.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan: Lingkungan fisik dan sosial termasuk lingkungan alam, seperti suhu dan kelembaban udara.

b) Faktor Instrumental: Faktor-faktor instrumental adalah faktor-faktor yang keberadaannya dan penggunaan mereka dirancang untuk memenuhi hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar, dengan faktor internal mencakup aspek fisiologis dan psikologis, dan faktor eksternal mencakup aspek fisik dan mental.

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model *Snowball Throwing*

Lempar bola salju adalah istilah Bahasa Indonesia untuk melempar bola salju. Bola salju adalah kertas yang berisi satu pertanyaan yang ditulis oleh siswa tentang topik yang telah diajarkan oleh guru dan kemudian dibentuk bulat seperti bola (Dewi, Ardana, & Asri, 2020: 299).

Menurut Hamdayama (2014: 154), "Bola salju secara etimologi berarti bola salju, sedangkan melempar artinya melempar. Bola salju melempar secara keseluruhan, dapat diartikan melempar bola salju." Dalam model pembelajaran ini, siswa membuat kertas dan melemparkannya ke temannya sendiri.

Menurut Hakim dan Pramukantoro, model pembelajaran melempar bola salju adalah cara menyajikan materi yang dirancang seperti permainan melempar bola. Melalui model ini pemikiran kritis siswa akan dibangun dan mendapat kesempatan untuk menambahkan dan menggali pengetahuan baru sesuai dengan hal-hal yang pernah mereka alami (Dewi, Ardana, & Asri 2020: 299).

Model melempar bola salju adalah model pembelajaran yang dirancang seperti permainan. Model ini digunakan dengan membentuk kelompok dengan empat atau lima siswa setiap kelompok. Kemudian, siswa menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan subjek pada secarik kertas dan dibentuk menjadi bola. Bola kertas kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain, dan kemudian siswa diberi kesempatan untuk mengambil bola kertas yang jatuh dan menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas yang mereka ambil.

Kusuma berpendapat Setiap siswa harus berpikir secara individu dan mandiri untuk menuliskan pertanyaan, menjawab pertanyaan dari teman-temannya,

dan mengajarkan segalanya karena mereka tidak dapat menerka pertanyaan temannya (Dewi, Ardana, & Asri 2020: 299). Oleh karena itu, model yang mengajak siswa untuk bermain melempar bola salju ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa..

b. Langkah-langkah Model *Snowball Throwing*

Menurut Fathurrohman (2016: 61), model loncatan bola salju terdiri dari beberapa langkah. Pertama, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan. Kemudian, dia membentuk kelompok-kelompok dan meminta masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan lebih lanjut. Setelah itu, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan apa yang disampaikan guru kepada temannya. Setelah itu, semua siswa diberi satu lembar kertas. Lalu Penutup.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model *Snowball Throwing*

Menurut Hamdayama (2014: 161), beberapa keuntungan dari model pembelajaran melempar bola salju adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- 2) Kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka.
- 3) Karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya, mereka membuat mereka siap untuk berbagai kemungkinan.

Menurut Hamdayama (2014: 161), kelemahan model melempar bola salju adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi, sehingga sangat sedikit yang dikuasai siswa.
- 2) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik akan menghalangi anggota kelompok lain untuk memahami materi, sehingga membutuhkan banyak waktu untuk siswa berbicara tentang materi pelajaran
- 3) Kuis individu dan penghargaan kelompok tidak ada, sehingga siswa tidak termotivasi untuk bekerja sama saat berkelompok. Namun, guru mungkin menambahkan kuis individu dan penghargaan kelompok
- 4) Membutuhkan waktu yang lama.
- 5) Siswa yang nakal lebih cenderung melakukan kejahatan.
- 6) Karena kelompok yang dibentuk siswa, kelas sering gaduh.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga kependidikan menengah. Susanto (2015: 137) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah "ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa". Yusnaldi (2019: 6) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah

Menurut Fajrin (2018: 92), "Ilmu pengetahuan sosial ialah menjadi mata pelajaran yang diajarkan dalam kegiatan pengajaran di sekolah dasar." Dengan

demikian, mata pelajaran IPS ini pasti bermanfaat bagi siswa yang hidup dalam masyarakat dan menghadapi tantangan zaman dan masalah sosial.

Menurut Azkiya (2016: 19), pendidikan ilmu sosial adalah suatu program yang mengajarkan siswa tentang dunia sosial yang ada di sekitar mereka. Ini sangat penting untuk mengajarkan siswa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan mereka di masa depan sebagai masyarakat dan warga negara yang baik. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah suatu disiplin ilmu yang mengajarkan siswa untuk menjadi masyarakat dan warga negara yang baik.

Fatimah (2015: 48) menyatakan bahwa pendidikan IPS harus mengembangkan elemen sikap, nilai, dan moral karena:

- 1) Ketiga unsur ini ada dalam setiap disiplin ilmu, dan tidak ada disiplin ilmu yang tidak memiliki ketiga unsur ini.
- 2) Berhubungan dengan pendidikan IPS sebagai cara untuk menarik perhatian generasi muda untuk belajar dan belajar lebih jauh dalam ilmu sosial.
- 3) Tanggung jawab IPS adalah membangun kepribadian siswa yang kuat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga nilai-nilai masyarakat tertanam dalam diri mereka.

Secara akademik, mata pelajaran IPS memiliki karakteristik berikut:

- 1) Ilmu pengetahuan sosial terdiri dari elemen geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, humaniora, pendidikan, dan agama.

2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema (Eka susanti & Henni Endayani, 2018: 7).

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Yusnaldi (2019: 8-9), tujuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang konsep-konsep dasar geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis;
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif;
- 3) Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan keterampilan sosial; dan
- 4) Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan keterampilan sosial.

c. Prinsip Pembelajaran IPS

Menurut Yusnaldi (2019: 9) prinsip-prinsip pembelajaran IPS umumnya terdiri dari hal-hal berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa dan mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran secara mental dan psikomotorik, afektif, dan interaktif.
- 2) Memungkinkan siswa menentukan sendiri konsep, prinsip, dan teknik interaksi dengan lingkungannya.
- 3) Memiliki relevansi dengan dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi
- 4) Memposisikan dosen sebagai fasilitator belajar.

- 5) Memberikan rasa aman dan senang untuk siswa-siswi, sehingga dapat belajar dengan betah dan merangsang berfikir kreatif.

d. Kompetensi Dalam Pembelajaran IPS

Menurut Anshori (2016: 72-73), kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi intelektual adalah tiga kompetensi yang dapat dikenal dalam pembelajaran IPS.

1) Kompetensi personal

Merupakan kemampuan dasar yang berkaitan dengan pembentukan dan pengembangan kepribadian diri peserta didik sebagai individu, yang merupakan hak dan tanggung jawab mereka sendiri. Sejumlah kompetensi personal yang terdapat dalam pembelajaran IPS termasuk konsep, sikap objektif, disiplin, kerja keras, kreatifitas, dll.

- 2) Kompetensi sosial Kemampuan dasar yang berkaitan dengan pembentukan dan pengembangan kepribadian diri peserta didik sebagai individu.

e. Ciri-ciri Pendidikan IPS

Menurut Pranomo (2013: 28-29) dapat dilihat beberapa ciri pendidikan IPS sebagai berikut:

- 1) IPS sebagai program pendidikan atau mata pelajaran dalam kurikulum sekolah yang dimodifikasi dari Sosial Studies. 2) IPS sebagai program pendidikan saat ini bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah spesifik yang berkaitan dengan masyarakat, bangsa, dan negara.
- 2) IPS sebagai program pendidikan dalam kurikulum sekolah yang disesuaikan dengan pendidikan warga negara dan pendidikan publik.

- 3) Sebagai pendidikan publik, IPS bertujuan untuk mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang lebih baik (warga negara yang baik) dan mampu berperilaku dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat demokratis.
- 4) Sebagai program pendidikan, IPS mencakup lebih dari ilmu sosial sederhana untuk tujuan pendidikan sekolah; itu juga mencakup pendidikan nilai, etika, filsafat, agama, dan humaniora.
- 5) IPS sebagai program pendidikan berusaha untuk meningkatkan wawasan dan penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional peserta didik.
- 6) IPS sebagai program pendidikan berusaha membekali peserta didik agar memiliki kemampuan dalam memahami dan memecahkan masalah-masalah kehidupan manusia.
- 7) IPS sebagai program pendidikan bertujuan untuk memberi peserta didik kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat sesuai dengan masalah dan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara.
- 8) IPS sebagai program pendidikan mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar seperti keterampilan berpikir, keterampilan penyelidikan, kemampuan akademik, dan keterampilan sosial. Sebagai dasar untuk membentuk negara yang baik, program IPS mengajarkan peserta didik

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Rizky Kurniasari dan Vanda Rezania (2022) tentang penggunaan metode melempar bola salju dengan bantuan media audio

visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Banjarpanji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pra siklus menunjukkan presentase ketuntasan belajar klasik sebesar 30,7%; siklus I menunjukkan peningkatan dengan presentase ketuntasan belajar klasik sebesar 38,4%; dan siklus II menunjukkan bahwa data keseluruhan siswa kelas IV tuntas 100% pada mata pelajaran IPS dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78.

2. Sinemah Rezeki (2018) membahas bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe menembak bola salju ke dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Min 6 Bener Meria. Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan siswa atau ketuntasan pembelajaran mereka. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis siklus I: 17 siswa yang tuntas (60,60%) belum mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 13 siswa yang tuntas (39,39%) baik secara individu maupun klasikal. Berdasarkan analisis ini, siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Selanjutnya, di siklus II, 5 siswa (15,15%) belum mencapai ketuntasan belajar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Meka Aristianda pada tahun 2018 berfokus pada penerapan model pembelajaran menembak bola salju untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA di kelas IV di SD Negeri 151 Seluma. Hasil analisis data, yang mencakup observasi proses pembelajaran serta wawancara dengan siswa dan guru, menunjukkan bahwa siklus II memenuhi indikator keberhasilan. Hasil belajar IPA siswa telah meningkat selama siklus I dan siklus II. Hasil belajar IPA siswa dari aspek kognitif,

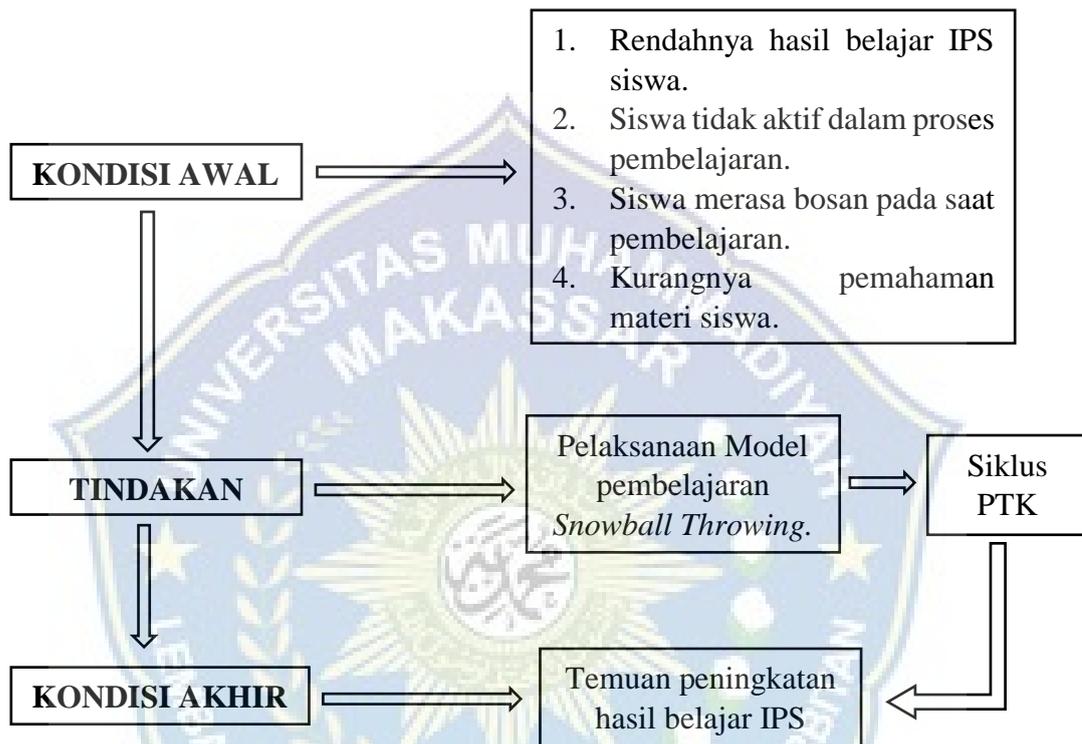
yang diukur melalui tes pilihan ganda dua puluh soal, melebihi target, mencapai 85%, dengan kriteria ketuntasan maksimal 70 persen. Ada 14 siswa dengan nilai di atas 70 dan rata-rata 80 serta 88,8% siswa mencapai indikator keberhasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model bermain bola salju pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa model bermain bola salju pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menunjukkan pola hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, kerangka pikir memberikan arah yang jelas ke masalah yang akan diteliti dan menggambarkan pola hubungan antara berbagai variabel yang saling berhubungan.

Berdasarkan kajian teoritik di atas, hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa tidak memahami materi pembelajaran IPS yang diberikan guru. Akibatnya, siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, yang mengakibatkan beberapa siswa menerima nilai rendah atau tidak memenuhi nilai KKM. Guru juga tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tetapi hanya memberikan materi pembelajaran yang relevan., serta siswa yang tidak berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Banyak siswa hanya diam saja, tidak memperhatikan instruksi guru, dan merasa bosan setiap kali belajar. Setelah melihat kondisi tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang akan meningkatkan hasil belajar siswa. Tindakan ini akan melibatkan menembak bola salju, suatu teknik pembelajaran kooperatif.

Peneliti akan menggambarkan skema kerangka pikir yang sesuai dengan judul penelitian, yaitu "Penerapan model permainan bola salju dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa." Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, skema tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini berdasarkan kajian literatur dan kerangka pikir adalah bahwa hasil pembelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa akan meningkat jika model pembelajaran bola salju diterapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkan suatu masalah tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian ini mengkaji penerapan model *snowball throwing* terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara bekerjasama antar guru dan peneliti yang berlangsung di dalam kelas dengan cara merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas suatu pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melalui tindakan tertentu dalam suatu siklus.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Sekolah ini terletak di jalan masjid raya Bontonompo tepatnya berada di lingkungan Bontomate'ne.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa 2022/2023 berjumlah 28 siswa.

C. Faktor yang Diselidiki

Peneliti ini mengkaji tentang model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPS. Ada beberapa yang harus diselidiki yaitu apakah terjadi peningkatan hasil belajar dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPS dengan menggunakan model *snowball throwing* pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif dan partisipatif, maksudnya disini adalah peneliti akan melakukan penelitian dengan ikut berpartisipasi dengan guru dari awal hingga akhir di dalam kelas. Oleh karena itu, prosedur penelitian ini melalui beberapa siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Prosedur penelitian tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam sebuah tindakan kelas menggunakan model *snowball throwing*.

- b. Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa didik dan lembar observasi guru serta lembar tes sebagai evaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model *snowball throwing*.
- d. Menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan.
- e. Membuat dan menyusun butir-butir soal atau alat evaluasi untuk tes.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Setelah persiapan dilakukan secara matang, maka selanjutnya mengimplementasikan rencana tersebut dalam tindakan nyata di dalam kelas atau di lokasi pengamatan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

3. Pengamatan

Dalam Q.S Asy-syam ayat 7-8 yang artinya:

“Demi jiwa dan penyempurnaan (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”

Dari ayat tersebut kesimpulannya bahwa ayat ini menunjukkan kepada manusia untuk membersihkan jiwa agar mendapat keberuntungan di dunia dan di akhirat dan menyatakan bahwa Allah akan melimpahkan rahmat. Maknanya ayat tersebut pada pengamatan ini adalah Allah menuntun kita untuk menjernihkan hati dan pikiran dalam melakukan pengamatan.

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui

kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan hasil yang dikehendaki.

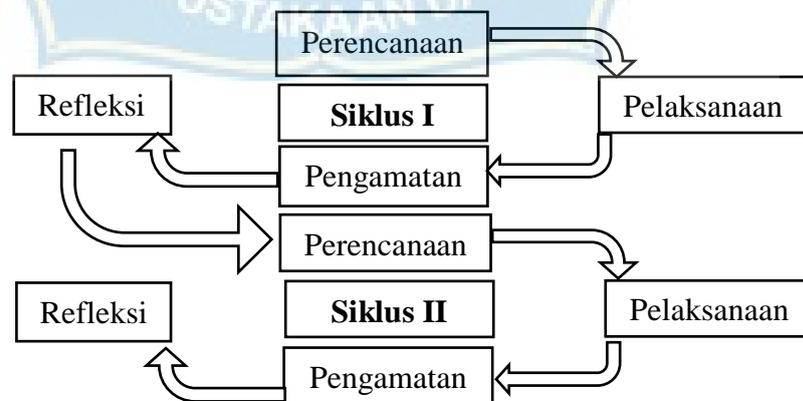
4. Refleksi

Refleksi merupakan tahap akhir dari tiap siklus. Pada tahap ini peneliti dan guru beserta siswa melakukan refleksi atau mengkaji tingkat keberhasilan serta mengevaluasi kekurangan maupun kelebihan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung atau mencari kendala-kendala yang menjadi hambatan jalannya pembelajaran. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan hasil dan pelaksanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan apabila siklus pertama belum tercapai sehingga mengulangi kegiatan pertama, dan apabila belum berhasil dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Pada siklus II dan selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I dari segi perencanaan maupun pelaksanaan tindakan, yang diketahui dari hasil tes belajar siswa yang telah dianalisis

Berikut ini adalah skema bagan Penelitian Tindakan Kelas (PTK):



Gambar 3.1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun alat atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsungnya pembelajaran. Observasi adalah skala penilaian yang akan diisi pada saat peneliti mengadakan proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

a. Lembar Observasi Guru

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsungnya pembelajaran. Dalam pengumpulan data selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru SD Inpres Kampung Mejang.

b. Lembar Observasi Siswa

Observasi ini dilaksanakan pada proses belajar mengajar, dimana guru dan peneliti mengamati tingkah laku siswa dan peneliti yang melaksanakan tindakan dalam proses belajar mengajar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dan kemampuan siswa selama penelitian berlangsung.

2. Lembar Tes

Tes merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Tes yang digunakan berbentuk tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda dan essay. Soal digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan benar dan peneliti menggunakan tes tertulis yang akan diberikan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi pelajaran IPS.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan observasi atau pengamatan langsung dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan tindakan

2. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses penilaian maupun evaluasi dan mempunyai peranan penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* berbantuan media *audio visual* pada pembelajaran tematik.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang bersumber dari dokumentasi-dokumentasi atau keterangan yang tercatat yang ada disekolah yang bersangkutan. Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif. Data yang telah diperoleh baik melalui lembar observasi dan hasil belajar kemudian dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sudijono (2014:43) data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Nilai/Jumlah Frekuensi

N = Skor Maksimal

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Guru

Persentase	Kategori
80% – 100%	Baik
50% – 79%	Cukup
0% – 49%	Kurang

Sumber: Arikunto (2015)

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sudijono (2014:43) data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Nilai/Jumlah Frekuensi

N = Skor Maksimal

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase	Kategori
80% – 100%	Baik
50% – 79%	Cukup
0% – 49%	Kurang

Sumber: Arikunto (2015)

3. Analisis Data Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa ditekankan pada penilaian kognitif siswa dengan melihat pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan juga indikator yang sudah dibuat oleh peneliti. Untuk penilaian kognitif berupa tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Skor Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
0 – 59	Sangat Kurang

Sumber: Data Penilaian Sekolah SD Inpres Kampung Mejang

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *snowball throwing* pada pembelajaran IPS kelas V SD Inpres Kampung Mejang, yaitu nilai rata-rata kelas mencapai KKM yakni 70 dan ketuntasan klasikal jika siswa yang tuntas minimum 80%.

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan belajar

Nilai	Kriteria
70 – 100	Tuntas
0 – 69	Tidak Tuntas

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian tentang penerapan model *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di kecamatan Bontonompo kabupaten Gowa, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa siklus yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, di mana hasil penelitian ini dijelaskan per siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II meliputi deskripsi pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil Penelitian Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes hasil belajar. Adapun kegiatan yang meliputi tindakan siklus I yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan guru (peneliti) sebelum melaksanakan tindakan dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan materi:
 - a) Pertemuan I : Letak Geografis dan Astronomis Indonesia
 - b) Pertemuan II : Kenampakan Alam Indonesia
 - c) Petemuan III : Usaha Dalam Kegiatan Ekonomi
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan seperti materi, media, dan LKS dalam pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa didik dan lembar observasi guru serta lembar tes sebagai evaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model *snowball throwing*.
- 4) Membuat dan menyusun butir-butir soal untuk tes hasil belajar siswa pada siklus I yang terdiri dari 15 nomor soal.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus I dilakukan pada tanggal 14 April 2023 untuk pertemuan 1, dilanjutkan dengan petemuan 2 pada tanggal 27 April 2023, dan pertemuan 3 pada tanggal 2 Mei 2023. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan merujuk pada skenario pembelajaran yang telah dirancang dengan melalui model pembelajaran *snowball throwing*.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan mengecek kesiapan siswa untuk belajar, kemudian guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa secara bersama-sama, mengabsen kehadiran siswa, memperkenalkan diri kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan penjelasan sikap disiplin dan kerja sama yang akan kita terapkan

dalam pembelajaran dan guru memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan gambaran pembelajaran mengenai materi yang akan dibahas, dalam hal ini guru tidak secara penuh menjelaskan, tetapi guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Guru mengarahkan siswa untuk membagi kelompok yaitu dengan berhitung dari nomor urut 1 sampai nomor 5, kemudian setiap siswa yang memiliki nomor yang sama akan menjadi satu kelompok. Kemudian guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing. Guru membagikan kertas yang akan dituliskan pertanyaan kepada setiap kelompok kemudian meminta siswa membuat satu pertanyaan dan ditulis pada kertas pertanyaan tersebut, lalu dibuat seperti bola untuk dilempar ke kelompok lain dengan sambil berhadapan sesama kelompok, pada saat melempar siswa menyanyikan lagu yang telah ditentukan guru. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari kertas tersebut, dan mengevaluasi setiap jawaban yang diberikan siswa. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Kegiatan selanjutnya siswa bersama guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertanya jawab, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran secara bersama-sama, kemudian guru menyampaikan tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama siswa dan mengucapkan salam.

Akhir pertemuan ketiga diberikan tes akhir pembelajaran siklus I berupa tes dengan bentuk soal pilihan ganda dan isian yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui penguasaan materi siswa setelah pembelajaran siklus I dilaksanakan.

c. Tahap Pengamatan (observasi)

Dalam Q.S Asy-syara' ayat 7-8 yang artinya:

“Demi jiwa dan penyempurnaan (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”

Dari ayat tersebut kesimpulannya bahwa ayat ini menunjukkan kepada manusia untuk membersihkan jiwa agar mendapat keberuntungan di dunia dan di akhirat dan menyatakan bahwa Allah akan melimpahkan rahmat. Maksudnya ayat tersebut pada pengamatan ini adalah Allah menuntun kita untuk menjernihkan hati dan pikiran dalam melakukan pengamatan.

Pengamatan dilakukan untuk melihat dan mengetahui proses pembelajaran di kelas V pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Adapun kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan yaitu observasi terkait aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada tindakan siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan cukup berjalan dengan baik pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan peneliti dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat pelaksanaan

pembelajaran sampai pada tahap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa guru membimbing siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *snowball throwing* diperoleh hasil dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel. 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.		√			√		√		
2.	Guru melakukan apersepsi.			√			√		√	
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.		√		√			√		
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.			√			√		√	
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.		√			√		√		
6.	Guru menjelaskan aturan dan materi kepada kelompok.			√		√			√	
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa		√		√			√		

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
	menulis pertanyaan terkait materi.									
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.		√			√		√		
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.		√		√			√		
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.			√		√			√	
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√			√			√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.			√		√		√		
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.			√		√			√	
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√			√			√	

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	√			√				√	
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		26			33			38		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45			45			45		
Rata-rata		$\frac{26}{45} \times 100\% = 57,77\%$			$\frac{33}{45} \times 100\% = 73,33\%$			$\frac{38}{45} \times 100\% = 84,44\%$		
Kategori		Cukup			Cukup			Baik		

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran guru mencapai nilai rata-rata 71,84%. Berdasarkan kriteria yang disajikan pada Bab III, dapat dinyatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran guru berada pada kategori cukup. Diperoleh dari jumlah persentase yang didapat pada tiga pertemuan kemudian dibagi jumlah maksimal persentase lalu dikali 100.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan peneliti dikelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada kegiatan pembelajaran siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing*.

Berdasarkan data hasil observasi pengamat subjek penelitian yang berjumlah 28 siswa untuk meningatlan hasil belajar, pada tindakan siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) menunjukkan bahwa indikator-indikator yang di observasi

semuanya dilakukan oleh siswa hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga skor nilainya belum memuaskan. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.		√			√		√		
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.			√		√			√	
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.			√		√		√		
4.	Siswa menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran			√			√		√	
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.		√			√			√	
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.		√			√		√		
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.			√			√		√	

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.		√			√			√	
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.			√		√			√	
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.			√		√			√	
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.			√		√			√	
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.			√		√			√	
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.			√		√			√	
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.	√				√		√		
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.		√			√			√	
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.			√		√			√	

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.			√		√			√	
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.		√			√		√		
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.		√		√			√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		28			39			44		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57			57			57		
Rata-rata		$\frac{28}{57} \times 100\%$ = 49,12%			$\frac{39}{57} \times 100\%$ = 68,42%			$\frac{44}{57} \times 100\%$ = 77,19%		
Kategori		Kurang			Cukup			Cukup		

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 64,91 % yang berada pada kategori cukup, hasil tersebut diperoleh dari jumlah persentase yang didapat pada tiga pertemuan dibagi dengan jumlah maksimal persentase lalu dikali 100.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan tes hasil belajar siswa untuk mengetahui penguasaan materi siswa setelah pembelajaran pada siklus I dilaksanakan. Adapun hasil analisis deskriptif pada siklus I dapat dilihat pada tabel statistik skor hasil belajar berikut:

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar IPS Siklus

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	28
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	81
Skor Terendah	42
Rentang Skor	39
Skor Rata-rata	58,85
Standar Deviasi	11,92

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 28 jumlah siswa, skor rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I yaitu 58,85, dengan skor tertinggi 81, skor terendah 42, rentang skor 39, dan standar deviasi 11,92.

Apabila skor hasil belajar siswa pada siklus I dikelompokkan dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Baik	-	-
80 – 89	Baik	2	7,14%
70 – 79	Cukup	5	17,85%
60 – 69	Kurang	7	25%
0 – 59	Sangat Kurang	14	50%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I belum ada siswa yang memperoleh nilai 90-100 dengan kategori sangat baik, ada 2 siswa yang memperoleh nilai kategori baik dengan rentang nilai 80-89 dengan persentase 7,14%, ada 5 siswa yang memperoleh nilai kategori cukup dengan rentang nilai 70-

79 dengan persentase 17,85%, ada 7 siswa yang memperoleh nilai kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 dengan persentase 25%, dan 14 siswa yang memperoleh nilai kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-59 dengan persentase 50%.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang pada mata pelajaran IPS dengan materi pada siklus I pertemuan 1 adalah letak geografis dan astronomis Indonesia, pertemuan 2 kenampakan alam Indonesia, dan materi pertemuan 3 usaha dalam kegiatan ekonomi. Ketuntasan hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
70 – 100	Tuntas	7	25%
0 – 69	Tidak Tuntas	21	75%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas menyatakan bahwa dari 28 siswa, 7 siswa memperoleh nilai kategori tuntas dengan rentang nilai 70-100 dengan persentase 25% dan 21 siswa memperoleh nilai kategori tidak tuntas dengan rentang nilai 0-69 dengan persentase 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa, ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mata pelajaran IPS belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 85%, karena indikator keberhasilan mengisyaratkan bahwa apabila 80% dari keseluruhan jumlah siswa mencapai nilai KKM yaitu 70 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dianggap tuntas secara klasikal. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang meliputi hasil observasi terhadap aktivitas guru dan observasi terhadap aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Inpres Kampung Mejang, serta analisis data tes hasil belajar siswa dari pertemuan 1, 2, dan 3, maka temuan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dapat dicatat untuk dijadikan refleksi pada siklus I, yaitu:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* masih memiliki beberapa kekurangan yang disebabkan karena guru belum terlalu menguasai model pembelajaran yang digunakan sehingga masih terdapat kekurangan dalam langkah-langkah pembelajaran yang kurang maksimal dilaksanakan. Kekurangan tersebut diantaranya yaitu:

- a) Guru kurang maksimal dalam membuka pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2, kemudian dipertemuan ke 3 guru mulai memaksimalkan dalam membuka kelas.
- b) Guru belum menjelaskan secara jelas aturan kegiatan kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sehingga masih banyak siswa yang kurang mengerti mengenai kegiatan yang akan dilakukan, yang akibatnya siswa memilih untuk pasif di dalam kelas atau mengganggu temannya.
- c) Guru belum mampu secara maksimal dalam mengondisikan siswa pada kegiatan pembelajaran di siklus I, sehingga pada proses pembelajaran pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru.

- d) Guru kurang membimbing siswa dalam belajar kelompok dan belum mampu memberikan hasil evaluasi yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I
- e) Guru kurang maksimal dalam memberikan hasil refleksi pada kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak aktif dalam memberikan pendapat terhadap hasil pembelajaran pada kegiatan siklus I.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I juga masih memiliki kekurangan yaitu:

- a) Siswa masih kurang dalam memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru sehingga ada beberapa penjelasan ataupun penyampaian yang diberikan guru tidak bisa siswa pahami.
- b) Masih ada siswa yang belum mempunyai kemandirian dan keberanian untuk menjadi ketua kelompok dan saat menjawab pertanyaan.
- c) Masih banyak siswa yang tidak bisa diam di tempat duduknya pada saat proses pembelajaran dan juga keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.
- d) Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran karena siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa penelitian belum mencapai hasil yang telah ditentukan. Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* diperoleh data bahwa pada siklus 1 aktivitas mengajar guru pertemuan I berada pada kategori

cukup, pertemuan 2 berada pada kategori cukup, dan pertemuan 3 berada pada kategori baik. Kemudian pada aktivitas belajar siswa pertemuan 1 berada pada kategori kurang, pertemuan 2 berada pada kategori cukup, dan pertemuan 3 masih berada pada kategori cukup. Sedangkan data analisis hasil belajar siswa pada tes siklus I dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 siswa atau 25%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa atau 75%.

Dari data yang diperoleh masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu 70 untuk mata pelajaran IPS. Perolehan ini juga masih jauh dari indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu persentase ketuntasan belajar secara klasikal adalah 80%. Untuk itu masih perlu dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. tahapan-tahapan pada siklus II masih sama dengan siklus I.

b) Hasil Penelitian Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan kegiatan pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Siklus II ini sebenarnya merupakan tindakan perbaikan hasil dari siklus I yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Adapun penerapan dari masing-masing tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Setelah memperoleh informasi terkait kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I maka, perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini merupakan hasil

analisis dan refleksi pada pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I, dengan beberapa evaluasi dan perbaikan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Adapun kegiatan perencanaan pada tindakan siklus II sebagai berikut:

- 1) Peneliti berdiskusi dengan guru tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dan dipersiapkan pada tindakan berikutnya demi mendapatkan hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan materi:
 - a) Pertemuan I : Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan Kelompok
 - b) Pertemuan II : Kegiatan Ekonomi
 - c) Pertemuan III : Keberagaman Mata Pencaharian dan Cara Mengharganya
- 3) Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan seperti materi, media, dan LKS dalam pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa didik dan lembar observasi guru serta lembar tes sebagai evaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model *snowball throwing*.
- 5) Membuat dan menyusun butir-butir soal untuk tes hasil belajar siswa pada siklus II yang terdiri dari 15 nomor soal.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari 3 pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2023, pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023, dan pertemuan ke 3 dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023. Tahap pembelajarannya masih sama dengan tahap pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan model *snowball throwing*.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa secara bersama-sama, mengabsen kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan penjelasan sikap disiplin dan kerja sama yang akan kita terapkan dalam pembelajaran dan guru memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan gambaran pembelajaran mengenai materi yang akan dibahas, dalam hal ini guru tidak secara penuh menjelaskan, tetapi guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Guru membagi kelompok siswa ke dalam 5 kelompok secara heterogen. Guru menjelaskan dan memberikan deskriptif secara sederhana tentang materi IPS, setelah menjelaskan materi, guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas apa saja yang mereka lakukan di dalam kelompok masing-masing. Kemudian guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi. Ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing. Guru membagikan kertas yang akan dituliskan pertanyaan kepada setiap kelompok kemudian meminta siswa membuat satu pertanyaan dan ditulis pada kertas pertanyaan tersebut, lalu dibuat seperti bola untuk dilempar ke kelompok lain, pada saat melempar siswa menyanyikan lagu yang telah ditentukan guru. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari kertas tersebut, dan mengevaluasi setiap jawaban yang diberikan siswa. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Kegiatan selanjutnya siswa bersama guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan

dengan bertanya jawab, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran secara bersama-sama, kemudian guru menyampaikan tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama siswa dan mengucapkan salam.

Akhir pertemuan ketiga pada siklus II diberikan tes akhir pembelajaran siklus berupa tes hasil belajar siswa yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui penguasaan materi siswa setelah pembelajaran siklus II dilaksanakan.

c. Tahap Observasi (pengamatan)

Dalam Q.S Asy-syara' ayat 7-8 yang artinya:

“Demi jiwa dan penyempurnaan (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”

Dari ayat tersebut kesimpulannya bahwa ayat ini menunjukkan kepada manusia untuk membersihkan jiwa agar mendapat keberuntungan di dunia dan di akhirat dan menyatakan bahwa Allah akan melimpahkan rahmat. Maksudnya ayat tersebut pada pengamatan ini adalah Allah menuntun kita untuk menjernihkan hati dan pikiran dalam melakukan pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I dengan penerapan model *snowball throwing*. Adapun hasil observasi (pengamatan) terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut

1) Aktivitas Guru

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa keberhasilan guru dalam penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang pertemuan 1, 2, dan 3 menunjukkan

bahwa pelaksanaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru atau peneliti dalam proses pembelajaran mulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *snowball throwing*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru, diperoleh data bahwa guru membimbing siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *snowball throwing* data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.	√			√			√		
2.	Guru melakukan apersepsi.		√			√		√		
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.	√			√			√		
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.		√		√			√		
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.	√			√			√		

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
6.	Guru menjelaskan materi kepada ketua kelompok.		√			√		√		
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa menulis pertanyaan terkait materi.		√		√			√		
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.	√			√			√		
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.	√			√			√		
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.		√			√		√		
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√			√			√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.	√			√			√		

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.		√			√		√		
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	√			√			√		
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	√			√			√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		34			40			45		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45			45			45		
Rata-rata		$\frac{34}{45} \times 100\%$ = 75,55%			$\frac{40}{45} \times 100\%$ = 88,88%			$\frac{45}{45} \times 100\%$ = 100%		
Kategori		Cukup			Baik			Baik		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran guru mencapai nilai rata-rata 88,14%. Berdasarkan kriteria yang disajikan pada Bab III, dapat dinyatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran guru berada pada kategori baik. Diperoleh dari jumlah persentase yang didapat pada tiga pertemuan kemudian dibagi jumlah maksimal persentase lalu dikali 100.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar dan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* akan meningkat. Pada tindakan siklus II pertemuan 1, 2, dan 3 diharapkan semua mampu mengikuti

pembelajaran IPS untuk keseluruhan siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 28 siswa untuk meningkatkan hasil belajar, pada tindakan siklus II (pertemuan 1,2, dan 3) menunjukkan bahwa indikator-indikator yang diobservasi semuanya dilakukan dengan baik. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.	√			√			√		
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.		√			√		√		
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.		√		√			√		
4.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran			√		√		√		
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.		√		√			√		
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.		√		√			√		

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.			√		√		√		
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.		√			√		√		
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.		√			√		√		
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.			√		√			√	
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.		√			√		√		
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.		√			√		√		
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.		√			√		√		
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.	√				√		√		

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.		√		√			√		
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.		√		√			√		
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.		√			√		√		
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.		√		√			√		
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.	√			√			√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		38			49			56		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57			57			57		
Rata-rata		$\frac{38}{57} \times 100\%$ = 66,66%			$\frac{49}{57} \times 100\%$ = 85,97%			$\frac{56}{57} \times 100\%$ = 98,24%		
Kategori		Cukup			Baik			Baik		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,62 % yang berada pada kategori baik (B), hasil tersebut diperoleh dari jumlah persentase yang didapat pada tiga pertemuan dibagi dengan jumlah maksimal persentase lalu dikali 100.

3) Hasil Belajar

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka dilakukan tes hasil belajar siswa untuk mengetahui penguasaan materi siswa setelah pembelajaran pada siklus II dilaksanakan. Adapun hasil analisis deskriptif pada siklus II dapat dilihat pada tabel statistik skor hasil belajar berikut:

Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar IPS Siklus 1

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	28
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	94
Skor Terendah	58
Rentang Skor	36
Skor Rata-rata	80,78
Standar Deviasi	8,95

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 28 jumlah siswa, skor rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I yaitu 80,78, dengan skor tertinggi 94, skor terendah 58, rentang skor 36, dan standar deviasi 9,23.

Apabila skor hasil belajar siswa pada siklus II dikelompokkan dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Baik	6	21,42%
80 – 89	Baik	8	28,57%
70 – 79	Cukup	10	35,71%
60 – 69	Kurang	3	10,71%

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 59	Sangat Kurang	1	3,57%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pada siklus II ada 6 siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100 dengan persentase 21,42%, ada 8 siswa yang memperoleh nilai kategori baik dengan rentang nilai 80-89 dengan persentase 28,57%, ada 10 siswa yang memperoleh nilai kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 dengan persentase 35,71%, ada 3 siswa yang memperoleh nilai kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 dengan persentase 10,71%, dan 1 siswa yang memperoleh nilai kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-59 dengan persentase 3,57%.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang pada mata pelajaran IPS dengan materi pada siklus I pertemuan 1 yaitu usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok, pertemuan 2 kegiatan ekonomi, dan materi pertemuan 3 keberagaman mata pencaharian dan cara mengahrgainya. Ketuntasan hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
70 – 100	Tuntas	24	85,71%
0 – 69	Tidak Tuntas	4	14,28%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas menyatakan bahwa dari 28 siswa, 24 siswa memperoleh nilai kategori tuntas dengan rentang nilai 70-100 dengan persentase 85,71% dan 4 siswa memperoleh nilai kategori tidak tuntas dengan rentang nilai 0-69 dengan persentase 14,28%. Hal ini menunjukkan bahwa

ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80% siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM yaitu 70 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dianggap tuntas secara klasikal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang meliputi hasil observasi terhadap aktivitas guru dan observasi terhadap aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Inpres Kampung Mejang, serta analisis data tes hasil belajar siswa dari pertemuan 1, 2, dan 3, maka temuan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dapat dicatat untuk dijadikan refleksi pada siklus II, yaitu:

1. Jika dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, dimana pada siklus II ini terlihat guru sudah menguasai model pembelajaran yang digunakan sehingga mengalami peningkatan dari segi proses pembelajaran di kelas. Guru juga mampu melaksanakan langkah-langkah dari model pembelajaran *snowball throwing* dengan baik serta mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II berada pada kategori baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model *snowball throwing* telah mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik. Siswa mulai mengerti dengan baik langkah-langkah dari model pembelajaran yang digunakan, sehingga membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

3. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan sebelumnya. Data hasil analisis belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 2262 dan nilai rata-rata kelas pada siklus II adalah 80,78 dan berada pada kategori baik. Dari data yang diperoleh masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran IPS yaitu 70. Siswa yang mencapai KKM pada tes hasil belajar siklus II ini dari 28 siswa sebanyak 24 siswa dengan persentase sebesar 85,71%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM pada tes hasil belajar pada siklus II sebanyak 4 siswa dengan persentase 14,28%. Sehingga hasil dari tes siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu jika nilai rata-rata kelas mencapai KKM yakni 70 dan persentase banyaknya peserta didik yang tuntas minimum 80%. Demikian dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa terjadi peningkatan melalui penerapan model *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil yang diperoleh dari data hasil belajar siswa sebelumnya, ternyata masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan perlu

adanya suatu tindakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*.

Setelah dilakukan tindakan melalui penerapan model *snowball throwing* pada siklus I dan siklus II, diperoleh peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dalam pembelajaran IPS. Analisis deskriptif hasil belajar siswa diperoleh hasil bahwa skor keseluruhan siswa masih di bawah rata-rata nilai KKM. Pada pelaksanaan penelitian siklus II, menunjukkan adanya peningkatan baik dari aktivitas pembelajaran maupun hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS. Hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik dari hasil yang diperoleh pada siklus I. maka dari itu, dapat dikatakan siklus II merupakan siklus dimana guru berhasil menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dengan baik pada pelajaran IPS di kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten gowa.

Rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru belum terlalu menguasai langkah-langkah dari model pembelajaran tersebut sehingga siswa juga kurang paham terhadap model pembelajaran yang digunakan, serta siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran baik dalam bertanya maupun dalam berdiskusi bersama guru dan teman yang lain. Dari faktor tersebut ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah karena tidak adanya perubahan dari siswa baik dalam berdiskusi dan lain-lain. Pada siklus II hasil belajar

siswa meningkat karena ada beberapa faktor yang memengaruhi seperti siswa pada siklus II mulai aktif dalam pembelajaran karena guru memotivasi siswa sebelum belajar baik itu dalam bentuk pujian maupun lain-lain kemudian guru juga sudah memahami alur dari pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* sehingga siswa juga paham dengan materi yang diajarkan dan aktif dalam berdiskusi. Seperti halnya menurut Susanto (2013: 5) “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Dari pernyataan tersebut ini berkaitan dengan perubahan-perubahan tingkah laku siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Rizky Kurniasari dan Vanda Rezania (2022) yang berjudul penerapan metode *snowball throwing* berbantuan media *audio visual* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Banjarpanji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I belum mencapai KKM dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dan rata-rata mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 78.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sinemah Rezeki (2018) yang berjudul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Min 6 Bener Meria. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan atau ketuntasan hasil belajar siswa.

Dari pembahasan diatas adanya beberapa penelitian yang mendukung dan relevan dapat menguatkan temuan penelitian peneliti bahwa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat pada perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut: nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 7 siswa berada pada kategori tuntas dan 21 siswa berada pada kategori tidak tuntas dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus I di bawah KKM. Dan pada siklus II ketuntasan siswa meningkat yaitu siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus II di atas KKM. Dengan ini menyatakan bahwa penerapan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kmapung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

B. Saran

Hasil penelitian ini memiliki banyak manfaat, jadi diharapkan pembaca menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baru dan lebih baik di masa mendatang. Dengan cara yang sama,

guru mungkin dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi saat menggunakan model pembelajaran melempar bola salju, dan hasilnya mungkin lebih meningkatkan kreativitas guru saat menggunakan model tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Akkas, A. A. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie*. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Anshori, S. 2016. Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristianda, M. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 151 Seluma*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Astuti, Mardiah. 2022. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Azkiya, R. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Siswa Kelas IV MI Nurul Azman Bogor Tahun Ajaran 2015/2016*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dewi, S. P., Ardana, I. K, Asri, I. G. A. A. S. 2020. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media *Audio Visual* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2) p.296-305.
- Fahmiatin, S. 2018. *Penggunaan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV/A MIN Kota Mataram*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Fajrin, O. A. 2018. Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A).
- Fatimah, S. 2015. *Pembelajaran IPS*. Padang: UNP
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Hamdayama, J. 2014. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Kurniasari, R., Rezania, V. 2022. Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1).
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2014.

- Pranomo, Swito Eko. 2013. *Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Widya Karya.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., Dewi, R. S. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Rahman, Abd et al. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 1–8.
- Rezeki, S. 2018. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Min 6 Bener Meria*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Rosidah, Ani. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sajaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 87.
- Setiyawan, H. 2020. Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakasa Pedagogia*, 3(2).
- Slameto. 2014. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Suprihatiningrum, U. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanti, E, Endayani, H. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV Widya Puspita.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia group
- Yamin. M. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Madani.
- Yana, R. D. 2019. *Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kleas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Medan.
- Yusnaldi, Eka. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.

LAMPIRAN



Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus I Pertemuan I**

Sekolah	: SD Inpres Kampung Mejang
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 9	: Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 1	: Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

C. INDIKATOR

- Menyebutkan letak geografis dan astronomis negara Indonesia.
- Menuliskan letak benua dan samudra Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik letak geografis Indonesia.
- Melalui kegiatan mengamati penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan letak astronomis Indonesia.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan letak geografis Indonesia.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan letak astronomis Indonesia.
- Melalui kegiatan diskusi siswa mampu mengetahui benua dan samudra Indonesia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian letak geografis.
- Letak geografis dan astronomis Indonesia.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dimulai pembelajaran di kelas, guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. 2. Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dilakukan hari ini yaitu “<i>IPS</i>” tentang Karakteristik geografis Indonesia. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa pada pembelajaran. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin dan kerja sama</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran 7. Guru memotivasi siswa selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar peta Indonesia yang dibagikan. 2. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diminta untuk membentuk 5 kelompok 4. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju kedepan. 5. Guru memberikan teks materi tentang karakteristik geografis Indonesia kepada ketua kelompok. Masing-masing ketua kelompok kembali kepada kelompoknya. 6. Ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. 7. Siswa ditugasi membaca jenis usaha kegiatan ekonomi dalam masyarakat. 8. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. 9. Siswa menyanyikan lagu ampar-ampar pisang sambil melempar gulungan kertas. 10. Setelah semua kelompok mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	11. Guru mengevaluasi hasil belajar yang dikemukakan oleh setiap kelompok. 12. Selanjutnya guru memberikan tugas latihan/LKS secara berkelompok untuk melihat kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? • Apa saja yang belum dipahami? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	10 menit

H. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Gambar Peta Indonesia dan Teks bacaan “Karakteristik Geografis Indonesia”

Alat dan Bahan : Kertas HVS

I. SUMBER PEMBELAJARAN

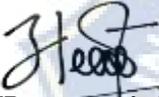
Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

J. PENILAIAN

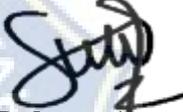
1. Penilaian Proses : Non Tes (Observasi guru dan siswa)
2. Penilaian Hasil : Tes

Guru Kelas V


Hernawati, S.Pd

NIP. -

Mahasiswa


Sri Rahayu Agustina

NIM. 105401113219

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Mejang


Hairuddin, S.Pd., M.Pd., Gr.

NIP. 19920524 201504 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan II

Sekolah	: SD Inpres Kampung Mejang
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 9	: Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 1	: Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

C. INDIKATOR

- Menjelaskan kenampakan alam di Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan kenampakan alam yang ada di Indonesia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian kenampakan alam.
- Jenis kenampakan alam yang ada di Indonesia.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Sebelum dimulai pembelajaran di kelas, guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. 2. Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kelas dilanjutkan dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dilakukan hari ini yaitu "IPS" tentang kenampakan alam Indonesia. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa pada pembelajaran. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin dan kerja sama yang akan dikembangkan dalam pembelajaran 7. Guru memotivasi siswa selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membentuk 5 kelompok 2. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju kedepan. 3. Guru memberikan teks materi tentang kenampakan alam Indonesia kepada ketua kelompok. Masing-masing ketua kelompok kembali kepada kelompoknya. 4. Ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>5. Siswa ditugasi membaca jenis usaha kegiatan ekonomi dalam masyarakat.</p> <p>6. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <p>7. Siswa menyanyikan lagu balonku sambil melempar gulungan kertas.</p> <p>8. Setelah semua kelompok mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut.</p> <p>9. Guru mengevaluasi hasil belajar yang dikemukakan oleh setiap kelompok.</p> <p>10. Selanjutnya guru memberikan tugas latihan/LKS secara berkelompok untuk melihat kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.</p>	
Penutup	<p>5. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang belum dipahami? <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 8. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	

H. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Teks dan Gambar “Kenampakan Alam Indonesia”.

Alat dan Bahan : Kertas HVS.

I. SUMBER PEMBELAJARAN

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

J. PENILAIAN

1. Penilaian Proses : Non Tes (Observasi guru dan siswa)

2. Penilaian Hasil : Tes

Guru Kelas V


Hernawati, S.Pd

NIP. -

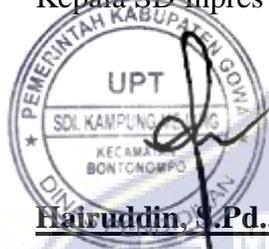
Mahasiswi


Sri Rahayu Agustina

NIM. 105401113219

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Mejang



Hairuddin, S.Pd., M.Pd., Gr.

NIP. 19920524 201504 1 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Siklus I Pertemuan III**

Sekolah	: SD Inpres Kampung Mejang
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 9	: Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 2	: Benda Dalam Kegiatan Ekonomi
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. INDIKATOR

- Menjelaskan usaha kegiatan ekonomi masyarakat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan ekonomi di Indonesia.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian Kegiatan Ekonomi
- Jenis Usaha Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Sebelum dimulai pembelajaran di kelas, guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dilakukan hari ini yaitu “<i>IPS</i>” tentang usaha kegiatan ekonomi masyarakat. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa pada pembelajaran. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin dan kerja sama</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran 7. Guru memotivasi siswa selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar jenis usaha kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia. 2. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut. 3. Siswa diminta untuk membentuk 5 kelompok 4. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju ke depan. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan teks materi tentang jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia kepada ketua kelompok. Masing-masing ketua kelompok kembali kepada kelompoknya. 6. Ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. 7. Siswa ditugasi membaca jenis usaha kegiatan ekonomi dalam masyarakat. 8. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. 9. Siswa menyanyikan lagu balonku sambil melempar gulungan kertas. 10. Setelah semua kelompok mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. 11. Guru mengevaluasi hasil belajar yang dikemukakan oleh setiap kelompok. 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	12. Selanjutnya guru memberikan tugas latihan/LKS secara berkelompok untuk melihat kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? • Apa saja yang belum dipahami? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	10 menit

H. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Teks “Kegiatan Ekonomi di Indonesia” dan “Usaha Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia”, Gambar Keragaman jenis usaha ekonomi.

Alat dan Bahan : Kertas HVS.

I. SUMBER PEMBELAJARAN

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

J. PENILAIAN

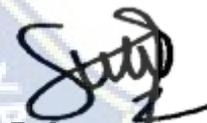
1. Penilaian Proses : Non Tes (Observasi guru dan siswa)
2. Penilaian Hasil : Tes

Guru Kelas V


Hernawati, S.Pd

NIP. -

Mahasiswa


Sri Rahayu Agustina

NIM. 105401113219

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Mejang


Hairuddin, S.Pd., M.Pd., Gr.

NIP. 19920524 201504 1 001

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus II Pertemuan I**

Sekolah	: SD Inpres Kampung Mejang
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 9	: Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 2	: Benda Dalam Kegiatan Ekonomi
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. INDIKATOR

- Menuliskan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok.
- Menyebutkan usaha ekonomi yang ada di Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi usaha ekonomi individu dan kelompok.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan usaha ekonomi yang dikelola secara individu.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan usaha ekonomi yang dikelola secara kelompok.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Jenis usaha ekonomi yang dikelola individu
- Jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dimulai pembelajaran di kelas, guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. 2. Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dilakukan hari ini yaitu “<i>IPS</i>” tentang usaha ekonomi secara individu maupun kelompok. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa pada pembelajaran. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin dan kerja sama</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran 7. Guru memotivasi siswa selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan materi tentang kegiatan utama pada bidang ekonomi yang di berikan guru melalui video. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajukan sesi tanya jawab terkait materi tersebut. 3. Siswa diminta untuk membentuk 5 kelompok 4. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju kedepan. 5. Guru memberikan teks materi tentang kegiatan Utam pada bidang ekonomi kepada ketua kelompok. Masing-masing ketua kelompok kembali kepada kelompoknya. 6. Ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. 7. Siswa ditugasi membaca jenis usaha ekonomi individu maupun kelompok dalam masyarakat. 8. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. 9. Siswa menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa sambil melempar gulungan kertas. 10. Setelah semua kelompok mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menjawab 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pertanyaan yang tertukis dalam kertas berbentuk bola tersebut.</p> <p>11. Guru mengevaluasi hasil belajar yang dikemukakan oleh setiap kelompok.</p> <p>12. Selanjutnya guru memberikan tugas latihan/LKS secara kelompok untuk melihat kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? • Apa saja yang belum dipahami? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	10 menit

H. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Teks dan Video Pembelajaran terkait materi “Kegiatan Utama dalam Bidang Ekonomi”.

Alat dan Bahan : Kertas HVS, gunting, lem, dan Laptop.

I. SUMBER PEMBELAJARAN

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

J. PENILAIAN

1. Penilaian Proses : Non Tes (Observasi guru dan siswa)
2. Penilaian Hasil : Tes

Guru Kelas V


Hernawati, S.Pd

NIP. -

Mahasiswi


Sri Rahayu Agustina

NIM. 105401113219

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Mejang



Hairuddin, S.Pd., M.Pd., Gr.

NIP. 19920524 201504 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Siklus II Pertemuan II**

Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. INDIKATOR

- Menjelaskan kegiatan utama dalam bidang ekonomi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati pembelajaran, siswa mampu mengetahui kegiatan utama dalam bidang ekonomi.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan tiga jenis kegiatan utama dalam bidang ekonomi.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengetahui sebutan bagi pelaku kegiatan ekonomi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Kegiatan utama dalam bidang ekonomi.
- Kegiatan produksi.
- Kegiatan distribusi.
- Kegiatan konsumsi.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dimulai pembelajaran di kelas, guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. 2. Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dilakukan hari ini yaitu “<i>IPS</i>” tentang kegiatan utama dalam bidang ekonomi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa pada pembelajaran. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin dan kerja sama</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran 7. Guru memotivasi siswa selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video pembelajaran yang diberikan oleh guru. 2. Siswa diminta untuk membentuk 5 kelompok 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju kedepan. 4. Guru menjelaskan materi tentang kegiatan utama dalam bidang ekonomi. Masing-masing ketua kelompok kembali kepada kelompoknya. 5. Ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. 6. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. 7. Siswa menyanyikan lagu ampar-ampar pisang sambil melempar gulungan kertas. 8. Setelah semua kelompok mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. 9. Guru mengevaluasi hasil belajar yang dikemukakan oleh setiap kelompok. 10. Selanjutnya guru memberikan tugas latihan/LKS secara kelompok untuk melihat 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? • Apa saja yang belum dipahami? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	10 menit

H. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Teks dan gambar materi kegiatan utama pada bidang ekonomi,
video pembelajaran kegiatan ekonomi .

Alat dan Bahan : Kertas HVS, Laptop.

I. SUMBER PEMBELAJARAN

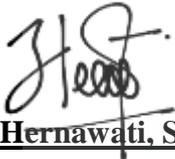
Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

J. PENILAIAN

1. Penilaian Proses : Non Tes (Observasi guru dan siswa)
2. Penilaian Hasil : Tes

Guru Kelas V


Hernawati, S.Pd

NIP. -

Mahasiswa


Sri Rahayu Agustina

NIM. 105401113219

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Mejang


Hairuddin, S.Pd.,M.Pd.,Gr.

NIP. 19920524 201504 1 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan III

Sekolah	: SD Inpres Kampung Mejang
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 9	: Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 3	: Manusia dan Benda di Lingkungannya
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. INDIKATOR

- Mengetahui cara menghargai keanekaragaman mata pencaharian masyarakat Indonesia.
- Menyebutkan bidang usaha yang paling banyak digeluti.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi keragaman mata pencaharian masyarakat.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan cara-cara menghargai keanekaragaman pencaharian masyarakat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Keanekaragaman mata pencaharian
- Cara-cara menghargai mata pencaharian masyarakat.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dimulai pembelajaran di kelas, guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. 2. Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dilakukan hari ini yaitu “<i>IPS</i>” tentang keragaman mata pencaharian masyarakat Indonesia. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa pada pembelajaran. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin dan kerja sama</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran 7. Guru memotivasi siswa selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca materi yang ada di buku tematik siswa tentang materi keanekaragaman mata pencaharian masyarakat Indonesia. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajukan sesi tanya jawab terkait materi tersebut. 3. Siswa diminta untuk membentuk 5 kelompok 4. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju kedepan. 5. Guru memberikan materi tentang “keanekaragaman dan cara menghargai mata pencaharian masyarakat Indonesia” kepada ketua kelompok. Masing-masing ketua kelompok kembali kepada kelompoknya. 6. Ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. 7. Siswa ditugasi membaca jenis usaha ekonomi individu maupun kelompok dalam masyarakat. 8. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. 9. Siswa menyanyikan lagu garuda panca sila sambil melempar gulungan kertas. 10. Setelah semua kelompok mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kepada perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tertukis dalam kertas berbentuk bola tersebut.</p> <p>11. Guru mengevaluasi hasil belajar yang dikemukakan oleh setiap kelompok.</p> <p>12. Selanjutnya guru memberikan tugas latihan/LKS secara kelompok untuk melihat kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? • Apa saja yang belum dipahami? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	10 menit

H. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Teks dan gambar materi “keanekaragaman mata pencaharian”.

Alat dan Bahan : Kertas HVS.

I. SUMBER PEMBELAJARAN

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

J. PENILAIAN

1. Penilaian Proses : Non Tes (Observasi guru dan siswa)
2. Penilaian Hasil : Tes

Guru Kelas V

Hernawati, S.Pd

NIP. -

Mahasiswa

Sri Rahayu Agustina

NIM. 105401113219

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Mejang



Hairuddin, S.Pd.,M.Pd.,Gr.

NIP. 19920524 201504 1 001

Lampiran 3**LEMBAR KERJA SISWA****Siklus I Pertemuan I**

Kelas/Semester : V/2
 Tema : 9 Benda-benda di Sekitar Kita
 Subtema : 1 Benda Tunggal dan Campuran
 Pembelajaran ke- : 3
 Hari/Tanggal :
 Nama Kelompok : 1. 4.
 2. 5.
 3. 6.

A. Petunjuk Mengerjakan

1. Isilah identitas kelompokmu pada tempat yang tersedia!
2. Bediskusilah dengan baik bersama teman kelompok.
3. Kerjakan soal dengan baik dan tepat.

B. Soal Latihan

Lihatlah peta yang diberikan tadi. Pilihlah 5 kota kabupaten pada peta, kemudian tuliskan letaknya menurut garis lintang dan garis bujur! Tuliskan dalam tabel berikut!

No.	Nama Tempat	Garis Bujur	Garis Lintang
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus I Pertemuan II

Kelas/Semester : V/2

Tema : 9 Benda-benda di Sekitar Kita

Subtema : 1 Benda Tunggal dan Campuran

Pembelajaran ke- : 4

Hari/Tanggal :

Nama Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

A. Petunjuk Mengerjakan

1. Isilah identitas kelompokmu pada tempat yang tersedia!
2. Bediskusilah dengan baik bersama teman kelompok.
3. Kerjakan soal dengan baik dan tepat.

B. Soal Latihan

Carilah informasi mengenai kenampakan alam wilayah daratan dan ketampakan alam wilayah perairan beserta ciri-cirinya pada teks yang telah diberikan. Diskusikan hasil informasi yang kalian peroleh. Kemudian tuliskan dalam kolom berikut.

No.	Kenampakan Alam Wilayah Daratan	Ciri-ciri	Kenampakan	
			Alam Wilayah Perairan	Ciri-ciri
1.				
2.				
3.				

No.	Kenampakan Alam Wilayah Daratan	Ciri-ciri	Kenampakan Alam Wilayah Perairan	Ciri-ciri
4.				
5.				



LEMBAR KERJA SISWA

Siklus I Pertemuan III

Kelas/Semester : V/2

Tema : 9 Benda-benda di Sekitar Kita

Subtema : 2 Benda Dalam Kegiatan Ekonomi

Pembelajaran ke- : 3

Hari/Tanggal :

Nama Kelompok : 1. 4.

2. 5.

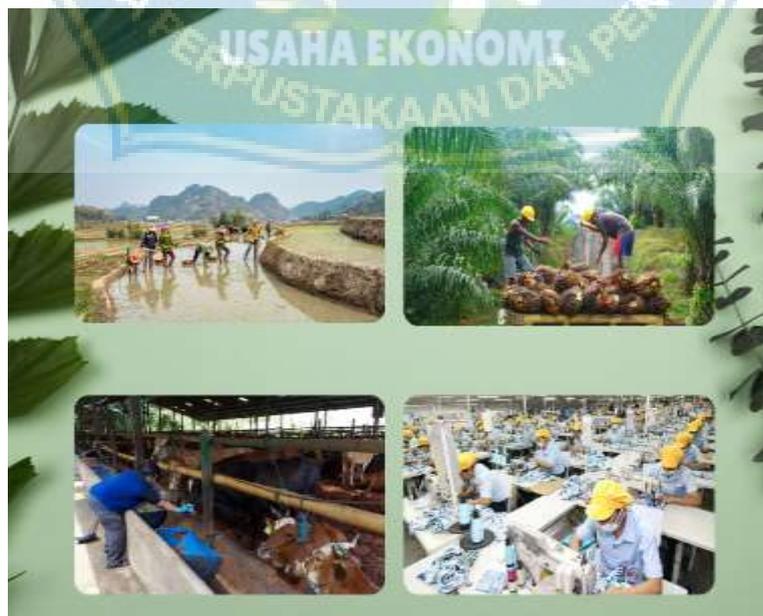
3. 6.

A. Petunjuk Mengerjakan

1. Isilah identitas kelompokmu pada tempat yang tersedia!
2. Bediskusilah dengan baik bersama teman kelompok.
3. Kerjakan soal dengan baik dan tepat.

B. Soal Latihan

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sebutkan jenis usaha ekonomi yang ada pada gambar tersebut!

Jawab:

2. Sebutkan jenis usaha apa saja yang ada di sekitar rumah kalian!

Jawab:

3. Mengapa jenis usaha ekonomi masyarakat berbeda-beda?

Jawab:

4. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi perindustrian?

Jawab:

5. Sebutkan yang termasuk barang hasil tambang!

Jawab:



Lampiran 4**LEMBAR KERJA SISWA****Siklus II Pertemuan I**

Kelas/Semester : V/2
 Tema : 9 Benda-benda di Sekitar Kita
 Subtema : 2 Benda Dalam Kegiatan Ekonomi
 Pembelajaran ke- : 4
 Hari/Tanggal :
 Nama Kelompok : 1. 4.
 2. 5.
 3. 6.

A. Petunjuk Mengerjakan

1. Isilah identitas kelompokmu pada tempat yang tersedia!
2. Bediskusilah dengan baik bersama teman kelompok.
3. Kerjakan soal dengan baik dan tepat.

B. Soal Latihan

Buatlah kliping berkelompok tentang jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun usaha yang dikelola kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Cari informasi tentang jenis-jenis usaha perseorangan dan kelompok, baik informasi bergambar maupun tidak bergambar dari berbagai media cetak.
2. Gunting informasi yang kamu peroleh.
3. Kumpulkan hasil guntinganmu dan tempelkan pada lembaran kertas folio.

4. Pisahkan antara jenis-jenis usaha perseorangan dengan jenis-jenis usaha kelompok.
5. Berilah judul kliping “Jenis-Jenis Usaha Perseorangan dan Kelompok”.
6. Tulis nama-nama anggota kelompokmu.
7. Kumpulkan hasilnya kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai.
8. Berdasarkan kliping yang kamu buat bersama kelompokmu, isilah jenis usaha perseorangan dan kelompok pada kolom berikut.

No.	Jenis Usaha Individu	No.	Jenis Usaha Kelompok

LEMBAR KERJA SISWA**Siklus II Pertemuan II**

Kelas/Semester : V/2

Tema : 9 Benda-benda di Sekitar Kita

Subtema : 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya

Pembelajaran ke- : 3

Hari/Tanggal :

Nama Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

A. Petunjuk Mengerjakan

1. Isilah identitas kelompokmu pada tempat yang tersedia!
2. Bediskusilah dengan baik bersama teman kelompok.
3. Kerjakan soal dengan baik dan tepat.

B. Soal Latihan

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?

Jawab:

2. Apa yang terjadi apabila tidak ada distribusi dalam kegiatan ekonomi?

Jawab:

3. Apa yang dimaksud dengan produsen dan konsumen?

Jawab:

4. Apa tujuan dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

Jawab:

5. Bagaimana proses distribusi langsung dari produsen ke konsumen?

Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus II Pertemuan III

Kelas/Semester : V/2

Tema : 9 Benda-benda di Sekitar Kita

Subtema : 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya

Pembelajaran ke- : 4

Hari/Tanggal :

Nama Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

A. Petunjuk Mengerjakan

1. Isilah identitas kelompokmu pada tempat yang tersedia!
2. Bediskusilah dengan baik bersama teman kelompok.
3. Kerjakan soal dengan baik dan tepat.

B. Soal Latihan

1. Identifikasi jenis mata pencaharian yang ada di sekitar rumah kalian!

Jawab:

2. Sebutkan jenis mata pencaharian atau usaha yang paling banyak dilakukan masyarakat di sekitar rumah kalian!

Jawab:

3. Bagaimana sikap kita dengan adanya berbagai macam keberagaman mata pencaharian di lingkungan masyarakat?

Jawab:

4. Bagaimana cara menghargai keberagaman usaha dan ekonomi yang ada di sekitar kita?

Jawab:

5. Apa saja bentuk mata pencaharian bagi penduduk yang hidup di daerah perkotaan?

Jawab:

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jum'at / 14 April 2023

Siklus/Pertemuan : I/1

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan

Bapak/Ibu:

1: berarti "Kurang"

2: berarti "Cukup"

3: berarti "Baik"

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.		√	
2.	Guru melakukan apersepsi.			√
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.		√	
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.			√
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.		√	

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
6.	Guru menjelaskan aturan dan materi kepada kelompok.			√
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa menulis pertanyaan terkait materi.		√	
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.		√	
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.		√	
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.			√
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.			√
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.			√
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√	
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		26		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45		
Rata-rata		$\frac{26}{45} \times 100\% =$ 57,77%		
Kategori		Cukup		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2023

Siklus/Pertemuan : I/2

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

1: berarti “Kurang”

2: berarti “Cukup”

3: berarti “Baik”

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.		√	
2.	Guru melakukan apersepsi.			√
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.	√		
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.			√
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.		√	

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
6.	Guru menjelaskan aturan materi kepada kelompok.		√	
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa menulis pertanyaan terkait materi.	√		
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.		√	
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.	√		
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.		√	
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.		√	
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.		√	
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√	
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		33		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45		
Rata-rata		$\frac{33}{45} \times 100\%$ = 73,33%		
Kategori		Cukup		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Selasa/02 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : I/3

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

1: berarti “Kurang”

2: berarti “Cukup”

3: berarti “Baik”

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.	√		
2.	Guru melakukan apersepsi.		√	
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.	√		
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.		√	
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.	√		
6.	Guru menjelaskan aturan dan materi kepada kelompok.		√	

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa menulis pertanyaan terkait materi.	√		
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.	√		
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.	√		
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.		√	
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.	√		
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.		√	
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√	
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.		√	
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		38		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45		
Rata-rata		$\frac{38}{45} \times 100\% =$ 84,44%		
Kategori		Baik		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Selasa/09 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : II/1

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

1: berarti “Kurang”

2: berarti “Cukup”

3: berarti “Baik”

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.	√		
2.	Guru melakukan apersepsi.		√	
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.	√		
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.		√	
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.	√		

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
6.	Guru menjelaskan aturan dan materi kepada kelompok.		√	
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa menulis pertanyaan terkait materi.		√	
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.	√		
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.	√		
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.		√	
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.	√		
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.		√	
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	√		
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		34		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45		
Rata-rata		$\frac{34}{45} \times 100\%$ = 75,55%		
Kategori		Cukup		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jum'at/12 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : II/2

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan

Bapak/Ibu:

1: berarti "Kurang"

2: berarti "Cukup"

3: berarti "Baik"

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.	√		
2.	Guru melakukan apersepsi.		√	
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.	√		
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.	√		
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.	√		
6.	Guru menjelaskan aturan dan materi kepada kelompok.		√	

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa menulis pertanyaan terkait materi.	√		
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.	√		
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.	√		
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.		√	
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.	√		
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.		√	
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	√		
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		40		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45		
Rata-rata		$\frac{40}{45} \times 100\%$ = 88,88%		
Kategori		Baik		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jum'at/19 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : II/3

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

1: berarti “Kurang”

2: berarti “Cukup”

3: berarti “Baik”

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.	√		
2.	Guru melakukan apersepsi.	√		
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.	√		
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.	√		
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.	√		
6.	Guru menjelaskanaturan dan materi kepada kelompok.	√		

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa menulis pertanyaan terkait materi.	√		
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.	√		
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.	√		
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.	√		
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.	√		
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.	√		
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	√		
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		45		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45		
Rata-rata		$\frac{45}{45} \times 100\%$ = 100%		
Kategori		Baik		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jum'at / 14 April 2023

Siklus/Pertemuan : I/1

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

1: berarti "Kurang"

2: berarti "Cukup"

3: berarti "Baik"

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.		√	
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.			√
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.			√
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran			√

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.		√	
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.		√	
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.			√
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.		√	
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.			√
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.			√
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.			√
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.			√
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.			√
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.	√		
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.		√	
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.			√
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.			√
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.		√	
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.		√	
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		28		

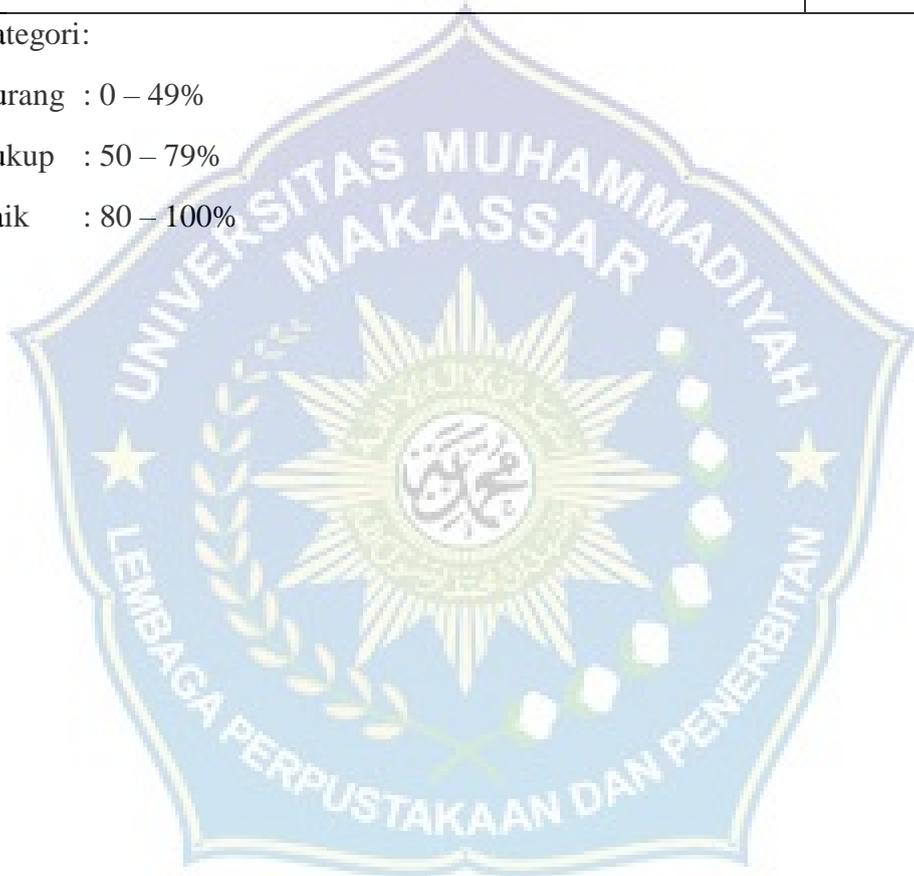
No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57		
Rata-rata		$\frac{28}{57} \times 100\% =$ 49,12%		
Kategori		Kurang		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2023

Siklus/Pertemuan : I/2

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

1: berarti “Kurang”

2: berarti “Cukup”

3: berarti “Baik”

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.		√	
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.		√	
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.		√	
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran			√
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.		√	

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.		√	
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.			√
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.		√	
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.		√	
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.		√	
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.			√
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.			√
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.		√	
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.		√	
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.		√	
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.			√
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.		√	
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.		√	
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		39		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57		

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
	Rata-rata	$\frac{39}{57} \times 100\% =$ 68,42%		
	Kategori	Cukup		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Selasa/02 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : I/3

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

1: berarti “Kurang”

2: berarti “Cukup”

3: berarti “Baik”

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.	√		
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.		√	
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.	√		
4.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran		√	
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.		√	

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.	√		
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.		√	
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.		√	
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.		√	
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.		√	
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.		√	
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.		√	
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.		√	
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.	√		
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.		√	
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.		√	
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.		√	
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.	√		
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		44		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57		

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
	Rata-rata	$\frac{44}{57} \times 100\% =$ 77,19%		
	Kategori	Cukup		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%



Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Selasa/09 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : II/1

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan

Bapak/Ibu:

1: berarti “Kurang”

2: berarti “Cukup”

3: berarti “Baik”

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.	√		
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.		√	
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.		√	

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
4.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran			√
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.		√	
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.		√	
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.			√
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.		√	
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.		√	
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.			√
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.		√	
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.		√	
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.		√	
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.	√		
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.		√	
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.		√	
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.		√	
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.		√	

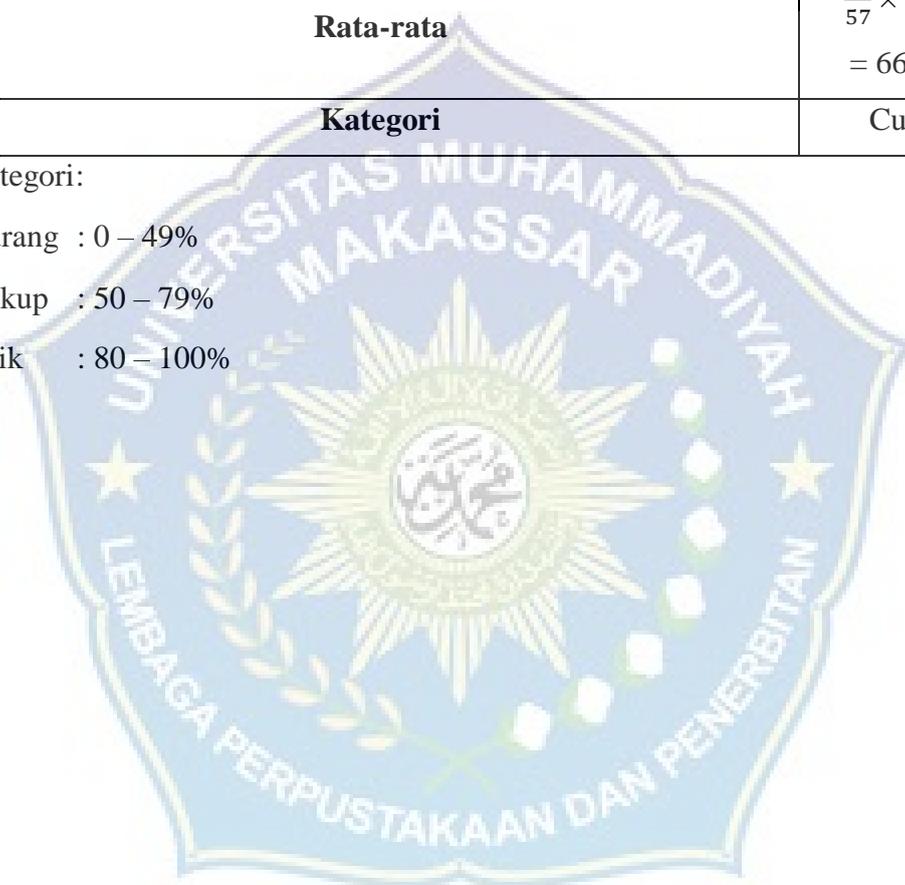
No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		38		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57		
Rata-rata		$\frac{38}{57} \times 100\%$ = 66,66%		
Kategori		Cukup		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jum'at/12 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : II/2

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

1: berarti “Kurang”

2: berarti “Cukup”

3: berarti “Baik”

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.	√		
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.		√	
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.	√		
4.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran		√	
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.	√		

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.	√		
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.		√	
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.		√	
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.		√	
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.		√	
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.	√		
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.		√	
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.	√		
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.	√		
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.	√		
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.	√		
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.		√	
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.	√		
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		49		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57		

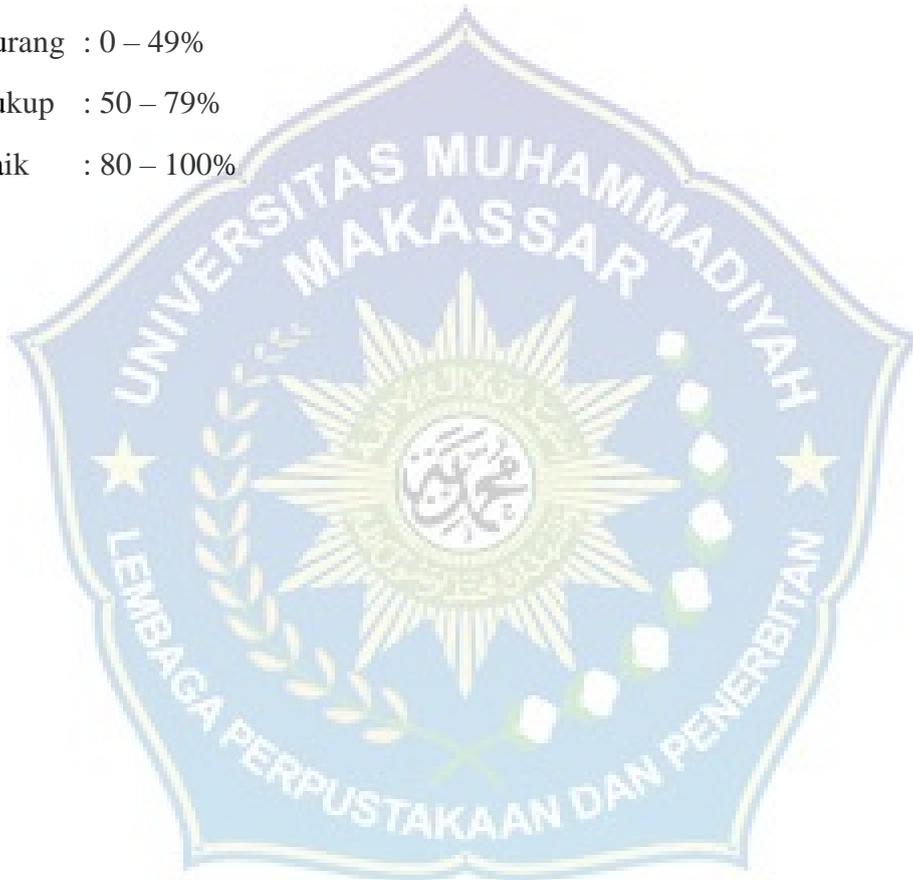
No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
	Rata-rata	$\frac{49}{57} \times 100\%$ = 85,97%		
	Kategori	Baik		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jum'at/19 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : II/3

Nama Pengamat/Observer : Hernawati, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan

Bapak/Ibu:

1: berarti "Kurang"

2: berarti "Cukup"

3: berarti "Baik"

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.	√		
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.	√		
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.	√		
4.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran	√		
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.	√		

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.	√		
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.	√		
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.	√		
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.	√		
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.		√	
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.	√		
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.	√		
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.	√		
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.	√		
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.	√		
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.	√		
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.	√		
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.	√		
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.	√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		56		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57		

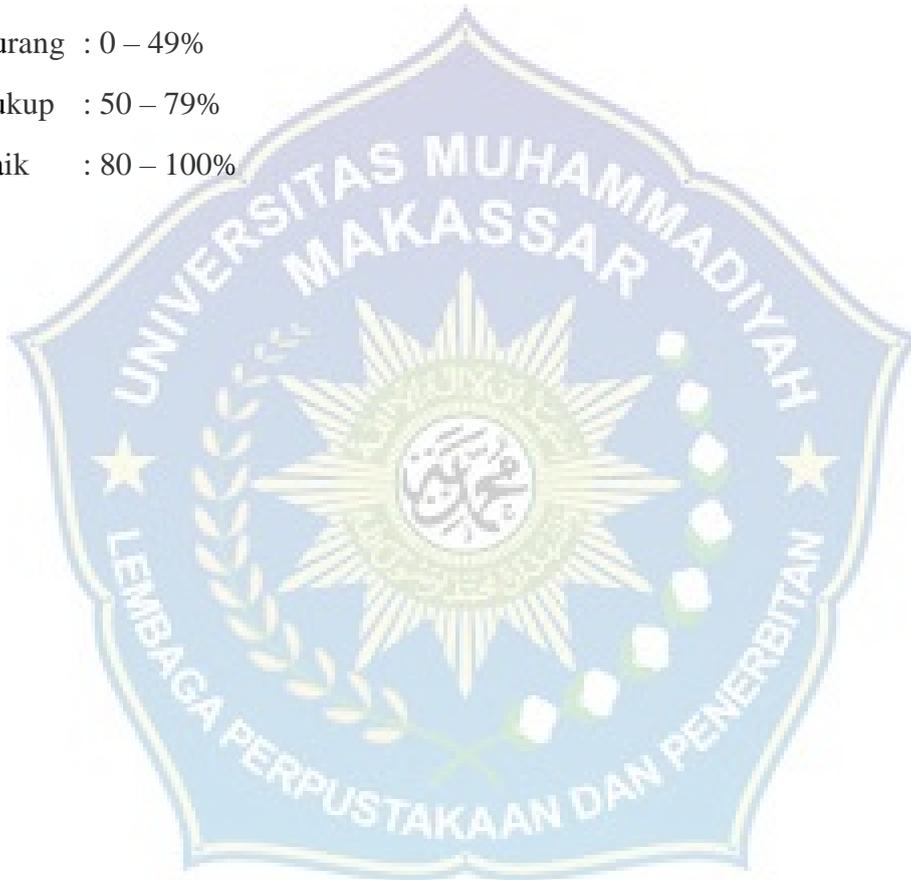
No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		3 B	2 C	1 K
	Rata-rata	$\frac{56}{57} \times 100\%$ = 98,24%		
	Kategori	Baik		

Kategori:

Kurang : 0 – 49%

Cukup : 50 – 79%

Baik : 80 – 100%



Lampiran 9

KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

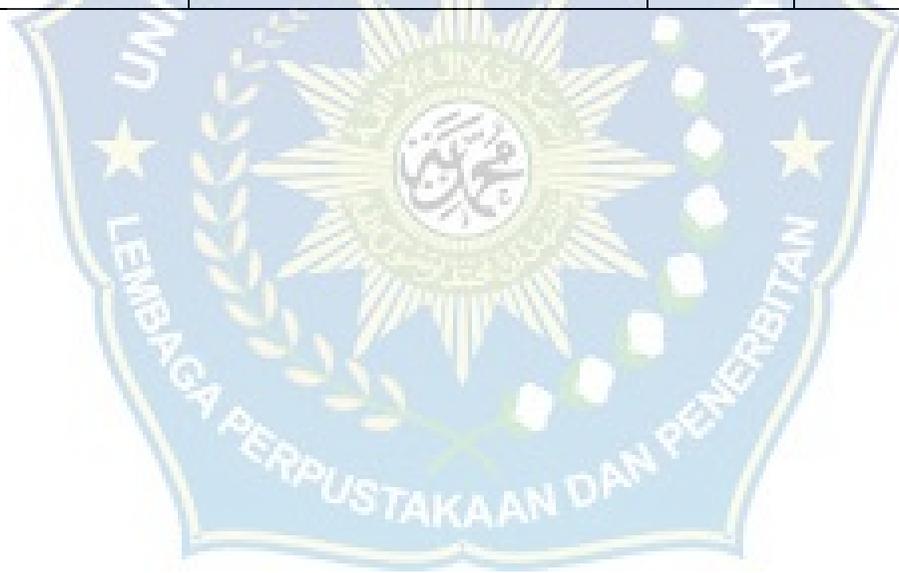
Kelas/Semester : V/2

Tema : 9 Benda-benda Di Sekitar Kita

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal	Tingkatan Soal	Bobot Soal
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya,	Letak geografis Indonesia	Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan letak Indonesia secara geografis.	C1	1	PG	M	4
		Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan letak Indonesia secara astronomis.	C2	2	PG	Sd	7
		Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan sebutan negara pertanian	C1	3	PG	M	4

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal	Tingkatan Soal	Bobot Soal
komunikasi, serta transportasi.		Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan di benua manakah Indonesia terletak	C1	1	Isian	M	6
		Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan samudra yang ada di Indonesia	C1	2	Isian	M	6
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Kenampakan Alam Indonesia	Disajikan soal, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam perairan.	C1	7	PG	M	4
		Disajikan soal, siswa dapat menyimpulkan kenampakan alam yang dijelaskan.	C2	9	PG	Sd	7
		Disajikan soal, siswa dapat menyeleksi wilayah yang daratannya pada ketinggian 0 - 200 meter.	C4	10	PG	Sk	10
		Disajikan soal, siswa dapat menyimpulkan kenampakan alam	C2	3	Isian	Sd	10

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal	Tingkatan Soal	Bobot Soal
		penanaman padi termasuk ke dalam bidang usaha apa.					
		Disajikan soal, siswa dapat menganalisis jenis usaha yang bergerak dalam bidang pemanfaatan hasil bumi.	C4	5	Isian	Sk	14



Lampiran 10

KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Kelas/ Semester : V/2

Tema : 9 Benda-benda Di Sekitar Kita

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal	Tingkatan Soal	Bobot Soal
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta	Usaha ekonomi individu dan kelompok	Disajikan soal, siswa dapat mengemukakan perusahaan yang modalnya dari penjualan saham.	C2	7	PG	Sd	5
		Disajikan soal, siswa dapat menyimpulkan jenis usaha yang sebagian modalnya dimiliki oleh negara.	C2	8	PG	Sd	5
		Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan kegiatan	C1	1	Isian	M	6

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal	Tingkatan Soal	Bobot Soal
hubungannya dengan karakteristik ruang.		ekonomi yang diusahakan, dipimpin seorang saja.					
	Kegiatan ekonomi	Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan kegiatan ekonomi.	C1	1	PG	M	3
		Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi yang menggunakan jasa atau barang.	C1	2	PG	M	3
		Disajikan soal, siswa dapat menyimpulkan kegiatan ekonomi yang terjadi antara masyarakat satu dengan yang lain.	C4	3	PG	Sk	8
		Disajikan soal, siswa dapat menentukan jenis barang yang langsung habis pakai.	C3	5	PG	Sk	8

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal	Tingkatan Soal	Bobot Soal
		Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan yang bukan termasuk kegiatan produksi.	C2	6	PG	Sd	5
		Disajikan soal, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri kegiatan konsumsi.	C4	10	PG	Sk	8
		Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi yang memakai atau menghasilkan barang.	C1	2	Isian	M	6
		Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan kegiatan produksi.	C2	3	Isian	Sd	10
		Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan orang yang menyalurkan barang dan jasa	C1	4	Isian	M	6

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal	Tingkatan Soal	Bobot Soal
	Keanekaragaman mata pencaharian	Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan cara menghargai keragaman ekonomi.	C2	4	PG	Sd	5
		Disajikan soal, siswa dapat menyesuaikan bidang usaha yang paling banyak digeluti.	C4	9	PG	Sk	8
		Disajikan soal, siswa dapat menentukan sikap terhadap keberagaman pekerjaan.	C3	5	Isian	Sk	14

Lampiran 11

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

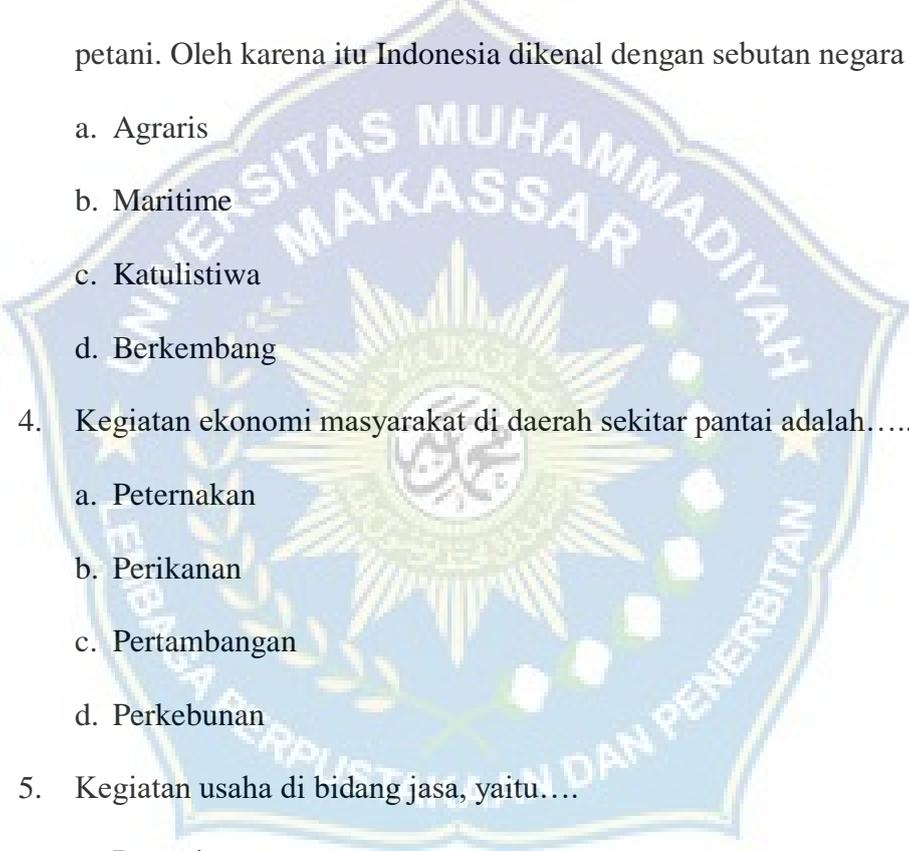
A. Berilah tanda (×) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu benua
 - a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Eropa
 - c. Australia dan Afrika
 - d. Australia dan Amerika

2. Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT – 141° BT, adalah letak Indonesia secara
 - a. Geografis
 - b. Astronomis
 - c. Geologis
 - d. meteorologis

 3. Sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu Indonesia dikenal dengan sebutan negara
 - a. Agraris
 - b. Maritime
 - c. Katulistiwa
 - d. Berkembang

 4. Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah.....
 - a. Peternakan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Perkebunan

 5. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu....
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perindustrian
 - d. Perbengkelan
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is shield-shaped with a blue border and a central sunburst emblem. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written along the top inner edge, and 'MAKASSAR' is written across the middle. At the bottom, it says 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN PENERBITAN'. The logo is centered behind the text of the questions.

6. Pak Haris setelah pensiun memutuskan untuk kembali ke kampung halaman. Hobinya bercocok tanam dia kembangkan dengan membeli tanah dan menanam teh. Jenis usaha Pak Haris adalah.....

- a. Industri
- b. Perdagangan
- c. Perkebunan
- d. Jasa

7. Berikut yang bukan termasuk kenampakan alam berupa perairan adalah

- a. Selat
- b. Danau
- c. Pegunungan
- d. Sungai

8. Berikut ini merupakan contoh-contoh pekerjaan

- (1) Pembuat tahu
- (2) Sopir taksi online
- (3) Pengrajin patung
- (4) Kurir barang

Pekerjaan yang termasuk ke dalam bidang jasa adalah.....

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (4)
- c. (2) dan (3)
- d. (1) dan (4)

9. Kalingga bersama keluarganya pergi liburan menggunakan mobil. Di tengah perjalanan, Kalingga melihat kenampakan alam yang menyerupai gunung. Kenampakan alam tersebut dinamakan.....
- Lembah
 - Pantai
 - Teluk
 - Bukit
10. Wilayah yang daratannya berada pada ketinggian antara 0 – 200 meter disebut...
- Dataran rendah
 - Pegunungan
 - Dataran tinggi
 - Perbukitan

B. Jawablah soal isian di bawah ini dengan benar!

- Negara Indonesia terletak di benua apa?
- Indonesia terletak diantara 2 samudra yaitu?.....
- Genangan air yang luas di tangan daratan dinamakan?
- Penanaman padi di sawah termasuk usaha di bidang?.....
- Jenis usaha ekonomi yang bergerak dalam bidang pemanfaatan hasil bumi seperti emas, batu bara, minyak bumi, disebut usaha ekonomi?

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN

TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No.	Pilihan Ganda	No.	Isian
1.	A. Asia dan australia	1.	Benua asia
2.	B. Astronomis	2.	Samudra pasifik dan samudra hindia
3.	A. Agraris		
4.	B. Perikanan		
5.	D. Perbengkelan	3.	Danau
6.	C. Perkebunan	4.	Pertanian
7.	C. Pegunungan		
8.	B. (2) dan (4)		
9.	D. Bukit	5.	Pertambangan
10.	A. Dataran rendah		

Lampiran 13

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama :

Kelas :

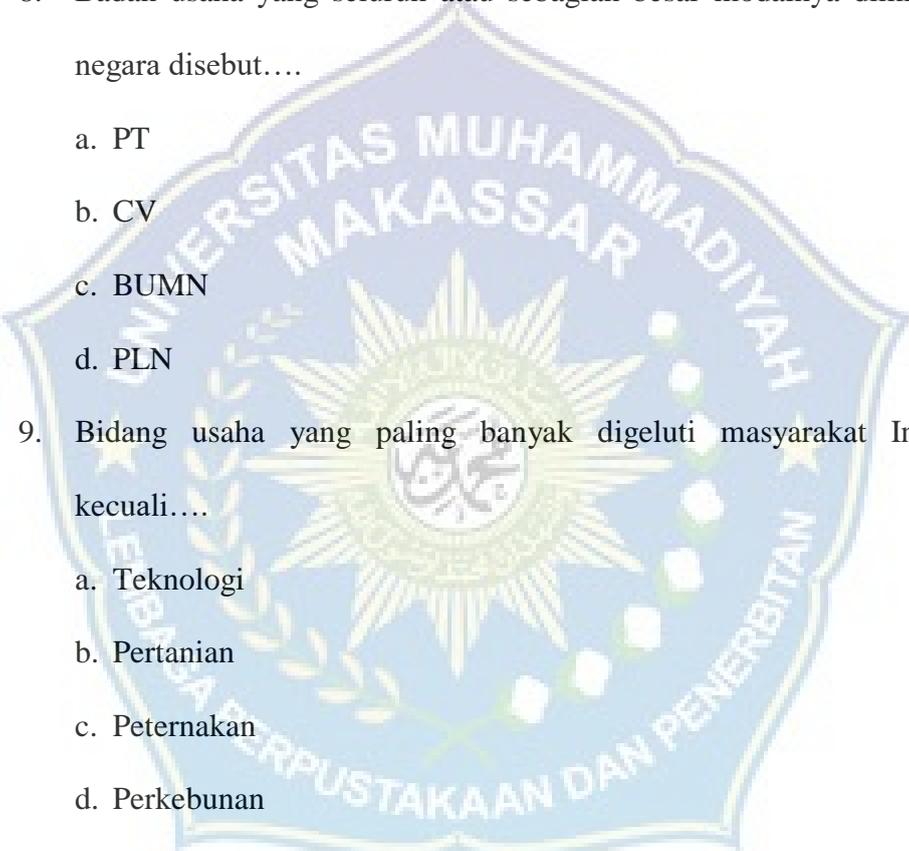
Sekolah :

Hari/Tanggal :

A. Berilah tanda (×) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan menghasilkan suatu barang disebut.....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produsen
2. Orang yang menggunakan jasa atau barang disebut....

- a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Penyalur
 - d. Konsumen
3. Penduduk Makassar bisa makan beras dari Bontonompo, Gowa. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan
- a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Distributor
4. Cara menghargai kergamana ekonomi yang ada adalah dengan cara....
- a. Menghina pekerjaan orang tua teman
 - b. Membeda-bedakan teman yang kaya dan miskin
 - c. Menghargai pekerjaan orang lain
 - d. Menganggap pekerjaan orang tua lebih baik
5. Contoh barang yang langsung habis dipakai adalah....
- a. Sepatu, tas, dan buku tulis
 - b. Meja, kursi, dan sepeda
 - c. Buku tuli, makanan, dan baju
 - d. Makanan, minuman, dan bahan bakar
6. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah....
- a. Menanam padi
 - b. Membuat meja dan kursi
 - c. Bepergian naik bus

- d. Memelihara ikan
7. Perusahaan yang modalnya dari penjualan saham, yaitu...
- a. Perseroan Terbatas (PT)
 - b. Firma (Fa)
 - c. Komanditer (CV)
 - d. Koperasi
8. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara disebut....
- a. PT
 - b. CV
 - c. BUMN
 - d. PLN
9. Bidang usaha yang paling banyak digeluti masyarakat Indonesia, kecuali....
- a. Teknologi
 - b. Pertanian
 - c. Peternakan
 - d. Perkebunan
10. Berikut merupakan ciri-ciri kegiatan konsumsi adalah....
- a. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
 - b. Barang yang digunakan akan habis atau berkurang
 - c. Kegiatan untuk memproduksi barang atau jasa
 - d. Kegiatan untuk membuat barang atau jasa
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is shield-shaped with a blue border and a central sunburst emblem. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written across the top, and 'PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written across the bottom. The emblem in the center features Arabic calligraphy and a sunburst design.

B. Jawablah soal isian dibawah ini dengan benar!

1. Kegiatan yang diusahakan, dimiliki, dan dipimpin oleh seseorang saja disebut usaha?
2. Kegiatan memakai atau menghabiskan barang disebut?
3. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan?
4. Orang yang menyalurkan barang atau jasa disebut?
5. Bagaimana sikap kita terhadap keberagaman pekerjaan?



Lampiran 14

KUNCI JAWABAN**TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

No.	Pilihan Ganda	No.	Isian
1.	A. Produksi	1.	Perseorangan/individu
2.	D. Konsumen	2.	Konsumsi
3.	B. Distribusi		
4.	C. Menghargai pekerjaan orang lain		
5.	D. Menghargai pekerjaan orang lain.	3.	Barang atau jasa
6.	C. Bepergian naik bus	4.	Distributor
7.	A. Perseroan Terbatas (PT)		
8.	C. BUMN	5.	Tidak menghina atau mengejek pekerjaan orang lain.
9.	A. Teknologi		
10.	B. Barang yang digunakan akan habis atau berkurang.		

Lampiran 15

DAFTAR HADIR SISWA KELAS V SD INPRES KAMPUNG MEJANG

SIKLUS I DAN SIKLUS II

No.	Nama	Siklus I			Siklus II		
		1	2	3	1	2	3
1.	Arif Rahman Hakim	√	√	√	√	√	√
2.	Arya Parira	√	√	√	√	√	√
3.	Filza Amaliah	√	√	√	√	√	√
4.	Juanita Khumairah	√	√	√	√	√	√
5.	Muh Naufan	√	√	√	√	√	√
6.	Muh. Ikram Hidayat	√	√	√	√	√	√
7.	Muh. Nur Islam	√	√	√	√	√	√
8.	Muh. Afnan Hanif	√	√	√	√	√	√
9.	Muh. Rizqullah Mubarak	√	√	√	√	√	√
10.	Muhammad Arung Akram Umar	√	√	√	√	√	√
11.	Muhammad Fitrah	√	√	√	√	√	√
12.	Muhammad Saldi	a	√	√	√	a	√
13.	Nanda Wardani	a	√	√	√	√	√
14.	Nathalia Syahra	√	√	√	√	√	√
15.	Nur Hidayat Herman	√	√	√	√	√	√
16.	Nur Rahmat Riadi	√	√	√	√	√	√
17.	Nurafika	√	√	√	√	√	√
18.	Nurinsana	√	√	√	i	√	√
19.	Ozil Al Ghifari	√	√	√	√	√	√
20.	Putra Andika	√	√	√	√	√	√
21.	Putri Ayu Dewi	√	√	√	√	√	√
22.	Rahmat Ramadhan	√	√	√	√	√	√
23.	Sitti Alya Shabira	√	√	√	√	√	√
24.	Suprianto	√	√	√	√	√	√
25.	Usti Ramadani	√	√	√	√	√	√

No.	Nama	Siklus I			Siklus II		
		1	2	3	1	2	3
26.	Zhahirah Azghirah Nurdin	√	√	√	√	√	√
27.	Zhalwa Shafira Amin	√	s	√	√	√	√
28.	Zharifah Naylah Arif	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

Sakit : 1

Izin : 1

Tanpa Keterangan : 3



Lampiran 16

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

TES HASIL BELAJAR
SIKLUS I

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, tititlah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : MUHAMMADI
Kelas : VK kelas 7V
Sekolah : SD IPEV SUKARAMEJAY
Hari/Tanggal : REBU 31 Mei 2023

P.45

A. Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu benua
 - a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Eropa
 - c. Australia dan Afrika
 - d. Australia dan Amerika
2. Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT, adalah letak Indonesia secara
 - a. Geografis
 - b. Astronomis
 - c. Geologis
 - d. meteorologis
3. Sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu Indonesia dikenal dengan sebutan negara
 - a. Agraris
 - b. Maritime
 - c. Katulistiwa
 - d. Berkembang
4. Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah.....
 - a. Peternakan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Perkebunan
5. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu....
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perindustrian
 - d. Perbengkelan

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : Putri Ayu Dwi

Kelas : V LIMA

Sekolah : SD Inpias EMP. Mojang

Hari/Tanggal : 31 Mei Rabu 2023

A. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu benua
 - a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Eropa
 - c. Australia dan Afrika
 - d. Australia dan Amerika
2. Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT, adalah letak Indonesia secara
 - a. Geografis
 - b. Astronomis
 - c. Geologis
 - d. meteorologis
3. Sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu Indonesia dikenal dengan sebutan negara
 - a. Agraris
 - b. Maritime
 - c. Katulistiwa
 - d. Berkembang
4. Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah.....
 - a. Peternakan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Perkebunan
5. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu....
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perindustrian
 - d. Perbengkelan

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : ~~ARI~~ ARYH PARIRA

Kelas : 5

Sekolah : Muhammadiyah

Hari/Tanggal : Rabu 31 Mei 2023

175

A. Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu benua
 - a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Eropa
 - c. Australia dan Afrika
 - d. Australia dan Amerika
2. Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT, adalah letak Indonesia secara
 - a. Geografis
 - b. Astronomis
 - c. Geologis
 - d. meteorologis
3. Sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu Indonesia dikenal dengan sebutan negara
 - a. Agraris
 - b. Maritime
 - c. Katulistiwa
 - d. Berkembang
4. Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah.....
 - a. Peternakan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Perkebunan
5. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu....
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perindustrian
 - d. Perbengkelan

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : *Radia Zahra*
 Kelas : *5*
 Sekolah : *Impars Lahn Pung Moxing*
 Hari/Tanggal : *Rabu, 31 Mei 2023*

A. Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu benua
 a. Asia dan Australia
 b. Asia dan Eropa
 c. Australia dan Afrika
 d. Australia dan Amerika
2. Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT, adalah letak Indonesia secara
 a. Geografis
 b. Astronomis
 c. Geologis
 d. meteorologis
3. Sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu Indonesia dikenal dengan sebutan negara
 a. Agraris
 b. Maritime
 c. Katulistiwa
 d. Berkembang
4. Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah.....
 a. Peternakan
 b. Perikanan
 c. Pertambangan
 d. Perkebunan
5. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu....
 a. Pertanian
 b. Perkebunan
 c. Perindustrian
 d. Perbengkelan

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : moti fitra
 Kelas : 5
 Sekolah : impekas kampung meang
 Hari/Tanggal : 30 Mei 2023

A. Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu benua
 - a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Eropa
 - c. Australia dan Afrika
 - d. Australia dan Amerika
2. Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT, adalah letak Indonesia secara
 - a. Geografis
 - b. Astronomis
 - c. Geologis
 - d. meteorologis
3. Sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu Indonesia dikenal dengan sebutan negara
 - a. Agraris
 - b. Maritime
 - c. Katulistiwa
 - d. Berkembang
4. Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah.....
 - a. Peternakan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Perkebunan
5. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu....
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perindustrian
 - d. Perbengkelan

Lampiran 17

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

TES HASIL BELAJAR
SIKLUS II

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : Zhaqir Azqira Nurdin.

Kelas : V

Sekolah : SD Inpres Kampung Mejang

Hari/Tanggal : JUMAT 9 JUNI 2023

A. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan menghasilkan suatu barang disebut.....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produsen
2. Orang yang menggunakan jasa atau barang disebut....
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Penyalur
 - d. Konsumen
3. Penduduk Makassar bisa makan beras dari Bontonompo, Gowa. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Distributor
4. Cara menghargai kergamana ekonomi yang ada adalah dengan cara....
 - a. Menghina pekerjaan orang tua teman
 - b. Membeda-bedakan teman yang kaya dan miskin
 - c. Menghargai pekerjaan orang lain
 - d. Menganggap pekerjaan orang tua lebih baik
5. Contoh barang yang langsung habis dipakai adalah....
 - a. Sepatu, tas, dan buku tulis
 - b. Meja, kursi, dan sepeda
 - c. Buku tuli, makanan, dan baju
 - d. Makanan, minuman, dan bahan bakar
6. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah....

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : Rahmat Damirah

Kelas : 5 U7

Sekolah : SD Imrec Kampung Marang

Hari/Tanggal : Jum'at 9 Juni 2023

A. Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan menghasilkan suatu barang disebut.....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produsen
2. Orang yang menggunakan jasa atau barang disebut....
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Penyalur
 - d. Konsumen
3. Penduduk Makassar bisa makan beras dari Bontonompo, Gowa. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Distributor
4. Cara menghargai keragaman ekonomi yang ada adalah dengan cara....
 - a. Menghina pekerjaan orang tua teman
 - b. Membeda-bedakan teman yang kaya dan miskin
 - c. Menghargai pekerjaan orang lain
 - d. Menganggap pekerjaan orang tua lebih baik
5. Contoh barang yang langsung habis dipakai adalah....
 - a. Sepatu, tas, dan buku tulis
 - b. Meja, kursi, dan sepeda
 - c. Buku tulu, makanan, dan baju
 - d. Makanan, minuman, dan bahan bakar
6. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah....

TES HASIL BELAJAR
SIKLUS II

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : ushi namadani

Kelas : A.V (lima)

Sekolah : K.P. Mpiang

Hari/Tanggal : Jumat 9 Juni 2023

A. Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan menghasilkan suatu barang disebut.....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produsen
2. Orang yang menggunakan jasa atau barang disebut....
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Penyalur
 - d. Konsumen
3. Penduduk Makassar bisa makan beras dari Bontonompo, Gowa. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Distributor
4. Cara menghargai kergamana ekonomi yang ada adalah dengan cara....
 - a. Menghina pekerjaan orang tua teman
 - b. Membeda-bedakan teman yang kaya dan miskin
 - c. Menghargai pekerjaan orang lain
 - d. Menganggap pekerjaan orang tua lebih baik
5. Contoh barang yang langsung habis dipakai adalah....
 - a. Sepatu, tas, dan buku tulis
 - b. Meja, kursi, dan sepeda
 - c. Buku tuli, makanan, dan baju
 - d. Makanan, minuman, dan bahan bakar
6. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah....

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : SMIA-SALDI

Kelas : V

Sekolah : SD IPEKSUADAN REXOG

Hari/Tanggal : Jumat 9 Juli 2023

158

A. Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan menghasilkan suatu barang disebut.....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produsen
2. Orang yang menggunakan jasa atau barang disebut....
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Penyalur
 - d. Konsumen
3. Penduduk Makassar bisa makan beras dari Bontonompo, Gowa. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Distributor
4. Cara menghargai kergamana ekonomi yang ada adalah dengan cara....
 - a. Menghina pekerjaan orang tua teman
 - b. Membedakan teman yang kaya dan miskin
 - c. Menghargai pekerjaan orang lain
 - d. Menganggap pekerjaan orang tua lebih baik
5. Contoh barang yang langsung habis dipakai adalah....
 - a. Sepatu, tas, dan buku tulis
 - b. Meja, kursi, dan sepeda
 - c. Buku tulis, makanan, dan baju
 - d. Makanan, minuman, dan bahan bakar
6. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah....

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Apabila terdapat ketidakjelasan pada soal tanyakan pada Bapak/Ibu guru.
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Kerjakan secara mandiri!
6. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab, telitilah kembali sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Nama : muhammad hani

Kelas : (v) lima

Sekolah : SD. Kampung Mangrove

Hari/Tanggal : 50 ke Jumat 9 Juni 2023

A. Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan menghasilkan suatu barang disebut.....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produsen
2. Orang yang menggunakan jasa atau barang disebut....
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Penyalur
 - d. Konsumen
3. Penduduk Makassar bisa makan beras dari Bontonompo, Gowa. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Distributor
4. Cara menghargai kergamana ekonomi yang ada adalah dengan cara....
 - a. Menghina pekerjaan orang tua teman
 - b. Membeda-bedakan teman yang kaya dan miskin
 - c. Menghargai pekerjaan orang lain
 - d. Menganggap pekerjaan orang tua lebih baik
5. Contoh barang yang langsung habis dipakai adalah....
 - a. Sepatu, tas, dan buku tulis
 - b. Meja, kursi, dan sepeda
 - c. Buku tulis, makanan, dan baju
 - d. Makanan, minuman, dan bahan bakar
6. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah....

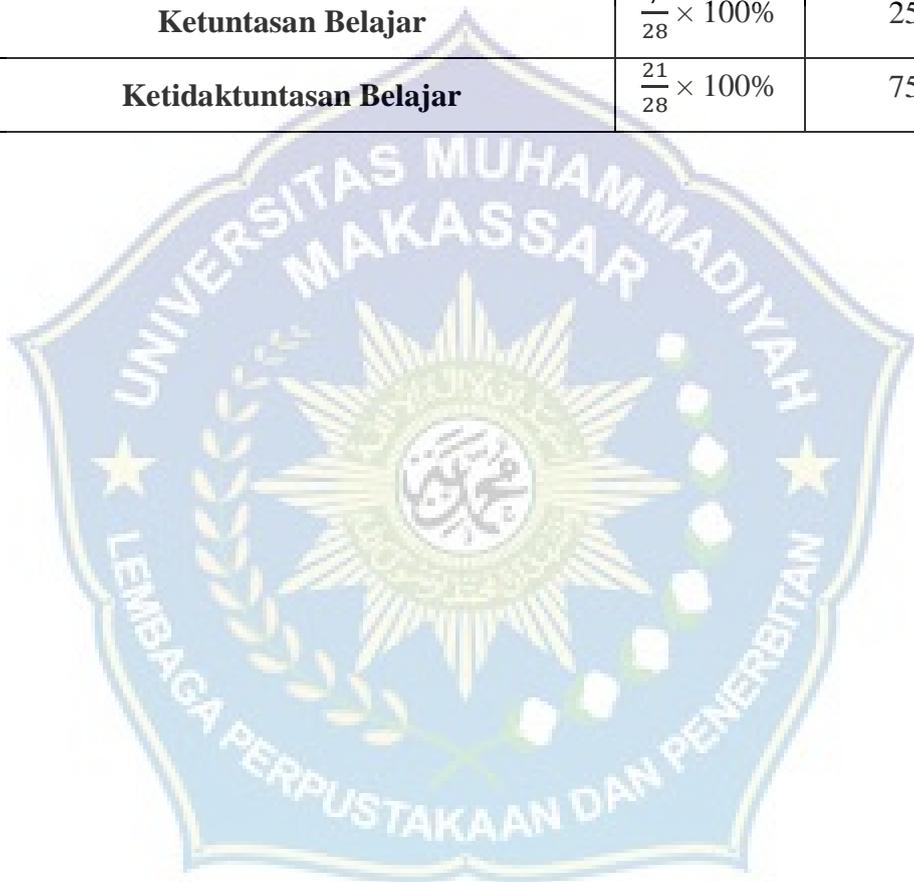
Lampiran 18

DATA HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I

No.	Nama	Nilai	Keterangan KKM (70)
1.	Arif Rahman Hakim	63	Tidak Tuntas
2.	Arya Parira	75	Tuntas
3.	Filza Amaliah	75	Tuntas
4.	Juanita Khumairah	58	Tidak Tuntas
5.	Muh Naufan	53	Tidak Tuntas
6.	Muh. Ikram Hidayat	48	Tidak Tuntas
7.	Muh. Nur Islam	42	Tidak Tuntas
8.	Muh. Afnan Hanif	45	Tidak Tuntas
9.	Muh. Rizqullah Mubarak	81	Tuntas
10.	Muhammad Arung Akram Umar	78	Tuntas
11.	Muhammad Fitrah	62	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Saldi	45	Tidak Tuntas
13.	Nanda Wardani	48	Tidak Tuntas
14.	Nathalia Syahra	81	Tuntas
15.	Nur Hidayat Herman	54	Tidak Tuntas
16.	Nur Rahmat Riadi	65	Tidak Tuntas
17.	Nurafika	60	Tidak Tuntas
18.	Nurinsana	47	Tidak Tuntas
19.	Ozil Al Ghifari	42	Tidak Tuntas
20.	Putra Andika	51	Tidak Tuntas
21.	Putri Ayu Dewi	53	Tidak Tuntas
22.	Rahmat Ramadhan	70	Tuntas
23.	Sitti Alya Shabira	64	Tidak Tuntas
24.	Suprianto	67	Tidak Tuntas
25.	Usti Ramadani	56	Tidak Tuntas

No.	Nama	Nilai	Keterangan KKM (70)
26.	Zhahirah Azghirah Nurdin	70	Tuntas
27.	Zhalwa Shafira Amin	68	Tidak Tuntas
28.	Zharifah Naylah Arif	55	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1676	
Rata-rata Kelas		$\frac{1676}{28}$	59,85
Ketuntasan Belajar		$\frac{7}{28} \times 100\%$	25%
Ketidaktuntasan Belajar		$\frac{21}{28} \times 100\%$	75%



Lampiran 19

DATA HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II

No.	Nama	Nilai	Keterangan KKM (70)
1.	Arif Rahman Hakim	79	Tuntas
2.	Arya Parira	78	Tuntas
3.	Filza Amaliah	79	Tuntas
4.	Juanita Khumairah	83	Tuntas
5.	Muh Naufan	66	Tidak Tuntas
6.	Muh. Ikram Hidayat	85	Tuntas
7.	Muh. Nur Islam	69	Tidak Tuntas
8.	Muh. Afnan Hanif	94	Tuntas
9.	Muh. Rizqullah Mubarak	88	Tuntas
10.	Muhammad Arung Akram Umar	87	Tuntas
11.	Muhammad Fitrah	79	Tuntas
12.	Muhammad Saldi	58	Tidak Tuntas
13.	Nanda Wardani	78	Tuntas
14.	Nathalia Syahra	90	Tuntas
15.	Nur Hidayat Herman	81	Tuntas
16.	Nur Rahmat Riadi	78	Tuntas
17.	Nurafika	80	Tuntas
18.	Nurinsana	74	Tuntas
19.	Ozil Al Ghifari	70	Tuntas
20.	Putra Andika	76	Tuntas
21.	Putri Ayu Dewi	90	Tuntas
22.	Rahmat Ramadhan	94	Tuntas
23.	Sitti Alya Shabira	91	Tuntas
24.	Suprianto	78	Tuntas
25.	Usti Ramadani	68	Tidak Tuntas

No.	Nama	Nilai	Keterangan KKM (70)
26.	Zhahirah Azghirah Nurdin	90	Tuntas
27.	Zhalwa Shafira Amin	86	Tuntas
28.	Zharifah Naylah Arif	88	Tuntas
Jumlah Nilai		2262	
Rata-rata Kelas		$\frac{2262}{28}$	80,78
Ketuntasan Belajar		$\frac{24}{28} \times 100\%$	85,71%
Ketidaktuntasan Belajar		$\frac{4}{28} \times 100\%$	14,28%



Lampiran 20

REKAPITULASI NILAI SIKLUS I DAN SIKLUS II

No.	Nama	Nilai Siswa	
		Siklus I	Siklus II
1.	Arif Rahman Hakim	63	79
2.	Arya Parira	75	78
3.	Filza Amaliah	75	79
4.	Juanita Khumairah	58	83
5.	Muh Naufan	53	66
6.	Muh. Ikram Hidayat	48	85
7.	Muh. Nur Islam	42	69
8.	Muh. Afnan Hanif	45	94
9.	Muh. Rizqullah Mubarak	81	88
10.	Muhammad Arung Akram Umar	78	87
11.	Muhammad Fitrah	62	79
12.	Muhammad Saldi	45	58
13.	Nanda Wardani	48	78
14.	Nathalia Syahra	81	90
15.	Nur Hidayat Herman	54	81
16.	Nur Rahmat Riadi	65	78
17.	Nurafika	60	80
18.	Nurinsana	47	74
19.	Ozil Al Ghifari	42	70
20.	Putra Andika	51	76
21.	Putri Ayu Dewi	53	90
22.	Rahmat Ramadhan	70	94
23.	Sitti Alya Shabira	64	91
24.	Suprianto	67	78
25.	Usti Ramadani	56	68
26.	Zhahirah Azghirah Nurdin	70	90

No.	Nama	Nilai Siswa	
		Siklus I	Siklus II
27.	Zhalwa Shafira Amin	68	86
28.	Zharifah Naylah Arif	55	88
Jumlah		1676	2262
Rata-rata Kelas		59,85	80,78
% Ketuntasan		75%	85,71%
% Ketidaktuntasan		25%	14,28%



Lampiran 21

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Absensi oleh guru



Gambar 2. Guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran



Gambar 3. Guru menjelaskan aturan belajar dalam kelompok



Gambar 4. Ketua kelompok maju ke meja guru



Gambar 5. Siswa berdiskusi dalam menyusun pertanyaan



Gambar 6. Siswa membentuk kertas pertanyaan seperti bola-bola salju



Gambar 7. Siswa melempar bola-bola kertas



Gambar 8. Siswa menjawab setiap pertanyaan yang mereka dapat



Gambar 9. Guru membagikan LKS



Gambar 10. Siswa bersama guru merefleksikan hasil belajar kelompok



Gambar 11. Tes hasil belajar siswa

Lampiran 22

SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)863588 Makassar 90221 e-mail dp3m@puniemuh.ac.id

Nomor : 1157/05/C.4-VIII/IV/1444/2023

12 Ramadhan 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 April 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13223/FKIP/A.4-II/III/1444/2022 tanggal 31 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI RAHAYU AGUSTINA

No. Stambuk : 10540 1113219

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD INPRES KAMPUNG MEJANG DI KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 April 2024 s/d 6 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM/101 7716

Lampiran 23

SURAT IZIN PENELITIAN PROVINSI



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **16335/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1157/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 03 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SRI RAHAYU AGUSTINA**
Nomor Pokok : 105401113219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPS SISWA KELA V SD INPRES KAMPUNG MEJANG DI KECAMATAN BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 April s/d 10 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 11 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.

SURAT IZIN PENELITIAN KABUPATEN



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/597/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
SD Inpres Kampung Mejang
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 16335/S.01/PTSP/2023 tanggal \$(izin_tgl_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SRI RAHAYU AGUSTINA**
Tempat/Tanggal Lahir : Limbung / 18 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105401113219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
Alamat : Bontonompo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa"

Selama : 10 April 2023 s/d 10 Juni 2023
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Gowa, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 10 April 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/572/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicasat Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicasat Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh BSeE-BSSN.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BONTONOMPO
SEKOLAH DASAR INPRES KAMPUNG MEJANG**

Alamat : Jl Bontomatene Kel. Bontonompo Kec. Bontonompo Kode Pos : 92153 NPSN: 40301367 NSS: 101190301015

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: ~~99~~KORWIL-BTP/015/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDI Kampung Mejang, menerangkan bahwa:

Nama : Sri Rahayu Agustina
NIM : 105401113219
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SDI Kampung Mejang Kelurahan Bontonompo Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tanggal 13 April - 9 Juni 2023. Dengan judul "Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya

Bontonompo, 10 Juni 2023
Kepala SDI Kampung Mejang



Lampiran 26

KARTU KONTROL PENELITIAN



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Si Rahayu Agustina f. NIM: 10540.115219 f.

Judul Penelitian : Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 11 Maret 2023 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	11 April 2023	Antar surat	f
2.	13 April 2023	Kegiatan pembelajaran pertemuan I siklus I	f
3.	27 April 2023	Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2	f
4.	02 Mei 2023	Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan III	f
5.	—	Tes Hasil belajar siklus I	f
6.	09 Mei 2023	Kegiatan pembelajaran pertemuan I siklus II	f
7.	12 Mei 2023	Kegiatan pembelajaran pertemuan II siklus II	f
8.	19 Mei 2023	Kegiatan pembelajaran pertemuan III siklus II	f
9.	—	Tes Hasil Belajar siklus II	f
10.			

Makassar 10 Juni 2023

Ketua Prodi Mengetahui



Dr. Asem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133



Hatmuddin, S. Pd., M. Pd., Gr.
NIP. 19920524 201904 1 001



Lampiran 27

HASIL TURNITIN

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Agustina
Nim : 105404413219
Program Studi : PGSD
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Makassar, 28 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nuzshah W.S. L.P.
NBM. 065.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 28

HASIL TURNITIN PERBAB



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches: < 2%

BAB II Sri Rahayu Agustina 105401113219

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	7%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	5%
3	es.scribd.com Internet Source	3%
4	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
6	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB III Sri Rahayu Agustina 105401113219

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

 www.scribd.com Internet Source		2%
 www.slideshare.net Internet Source		2%
 repository.usd.ac.id Internet Source		2%
 docplayer.info Internet Source		2%
 eprints.uny.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB IV Sri Rahayu Agustina 105401113219

ORIGINALITY REPORT

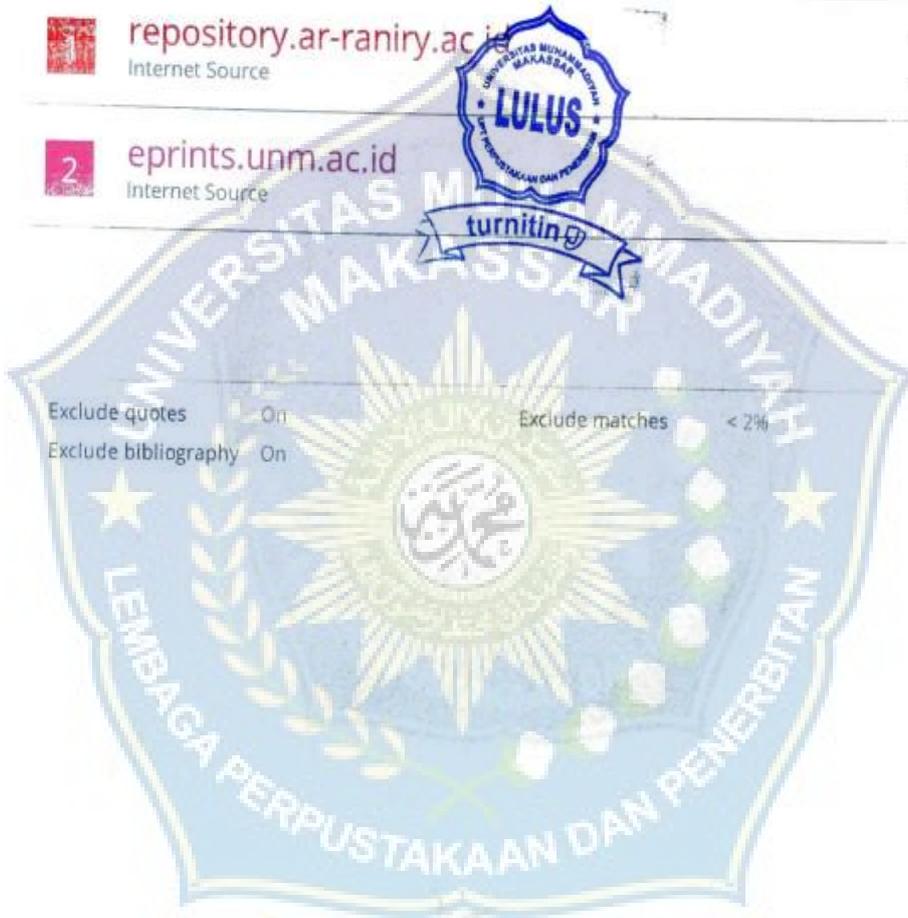
4%	4%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		2%
 eprints.unm.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB V Sri Rahayu Agustina 105401113219

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On 2%



RIWAYAT HIDUP



Sri Rahayu Agustina, lahir di Limbung Kabupaten Gowa pada tanggal 18 Agustus 2002, penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Abd. Haris dan Ibu Rosdiana. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD Inpres Kampung Mejang kecamatan

Bontonompo Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Gowa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Alhamdulillah penulis berhasil diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2019.



JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL

Jl. Jenderal Sudirman No.346, Gaisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149

SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER

No. 175/JUPENDIS/ITB/H/2023

Kepada Yth,
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Sri Rahayu Agustina, Syarifah Aeni Rahman, Rubianto**
di -
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan hormat,
Kami dari Redaksi **JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)**
menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

"Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa"

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 1 Nomor 4 Edisi Oktober 2023**

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 26 Agustus 2023
Editor Chief Journal :


Siska Narulita, S.Kom., M.Kom

Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Institut Teknologi dan Bisnis Semarang



BAB I Sri Rahayu Agustina 105401113219

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	Mhd Rizkiy Bahar Siregar, Annisa Dahlila Angelina, Maisarah Maisarah, Liza Annisa, Mardianto Mardianto, Haidir Haidir. "Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsnawiyah Negeri", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2022 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Sri Rahayu Agustina 105401113219

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	7%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	5%
3	es.scribd.com Internet Source	3%
4	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
6	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Sri Rahayu Agustina 105401113219

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

	1 www.scribd.com Internet Source	2%
	2 www.slideshare.net Internet Source	2%
	3 repository.usd.ac.id Internet Source	2%
	4 docplayer.info Internet Source	2%
	5 eprints.uny.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB IV Sri Rahayu Agustina 105401113219

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

2%



eprints.unm.ac.id
Internet Source

2%

turnitin

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Sri Rahayu Agustina 105401113219

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

rating matches < 2%





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Agustina

Nim : 105401113219

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursyah S. L. M. P.
NB/M/264/59T



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SRI RAHAYU AGUSTINA**, NIM 105401113219 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 14 Shafar 1445 H 31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Senin tanggal 4 September 2023.

18 Shafar 1445 H

Makassar.

4 September 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd** (.....)
4. Penguji :
 1. **Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si** (.....)
 2. **Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd.** (.....)
 3. **Dr. Idawati, M.Pd** (.....)
 4. **Dr. Syamsunadi, M.A** (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : SRI RAHAYU AGUSTINA
NIM : 105401113219
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.



Shafar 1445 H
Makassar, -----
4 September 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Svarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd.

Rubianto, S.Pd., M.Pd.

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD


Dr. Aliem Bauri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913

PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD INPRES KAMPUNG MEJANG DI KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA

Sri Rahayu Agustina¹, Syarifah Aeni Rahman², Rubianto³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas, Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ayurahayuagustina02@gmail.com¹, syarifah.aeni@unismuh.ac.id²,
rubiantosaputra@gmail.com³

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model *snowball throwing* pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian ini melalui 4 tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif. Berdasarkan analisis data tes hasil belajar pada siklus I dari 28 siswa hanya 7 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 25% dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM = 70) sebanyak 21 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 75% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus I yaitu 58,85. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 85,71% dan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM adalah 4 siswa dengan persentase 14,28% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus II yaitu 80,78. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa melalui penerapan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: *Snowball Throwing, Hasil Belajar IPS*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian yang sangat khusus, hal ini dikarenakan pendidikan berperan penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat bangsa dan negara (Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003: 2).

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini dengan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru ketika melakukan proses belajar mengajar di kelas, tidak hanya sebagai pendidik, pembimbing, dan transfer ilmu, tetapi juga sebagai motivator yang bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian siswa secara menyeluruh. Dengan kata lain, guru sebagai pendidik tidak hanya mampu merancang proses pembelajaran yang mendukungnya. Penggunaan berbagai kesempatan belajar, sumber dan media juga diperlukan dalam proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan hasil belajar yang baik harus dilakukan cara yang tepat. Cara tersebut dapat dilihat di permendikbud nomor 22 tahun 2016 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis siswa.

Materi pendidikan merupakan bahan ajar dalam suatu pendidikan dan merupakan pengaruh yang diberikan dalam bimbingan. Dalam sistem pendidikan persekolahan, materi telah diramu dalam kurikulum yang akan disajikan sebagai sarana pencapaian tujuan. Kurikulum ini menampung materi-materi pendidikan secara terstruktur. Materi ini meliputi materi inti maupun muatan lokal (Rahman et al. 2022: 7). Fajrin (2018: 92) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial ialah menjadi mata pelajaran yang diajarkan dalam kegiatan pengajaran di sekolah dasar. Mata pembelajaran IPS tentu berguna untuk siswa dalam bermasyarakat, menghadapi, tantangan zaman serta permasalahan sosial. Hal ini tersebut menjadi penting bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar IPS karena sangat bermanfaat di kehidupan siswa sehari-hari, agar siswa bisa meretas masalah dengan kehidupan masyarakat di lingkungannya.

Hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada tanggal 28 November 2022, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V di sekolah tersebut masih tergolong rendah, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM, dengan nilai KKM mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Nilai rata-rata ulangan penilaian harian IPS siswa keseluruhan mencapai 67,8 dari 28 siswa, dengan 17 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM mencapai 60,7% dan siswa yang tuntas yaitu 11 orang dengan persentase 39,2%.

Rendahnya hasil belajar IPS siswa ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam materi pembelajaran IPS yang diberikan guru sehingga dalam penyelesaian soal yang diberikan siswa mengalami kesulitan, cara guru dalam menyampaikan pembelajaran kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang dilakukan oleh guru hanya memberikan materi pada buku pelajaran dengan mengarahkan siswa untuk menulis materi saja dan mengerjakan evaluasi yang ada pada buku, serta siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar mengajar, misalnya banyak siswa yang hanya diam saja, tidak

memperhatikan guru saat pembelajaran di kelas berlangsung dan merasa bosan setiap pembelajaran inilah yang menjadi bukti bahwa siswa kurang memahami materi pembelajaran IPS sehingga mempengaruhi hasil belajar IPS siswa di kelas V SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Dari permasalahan di atas peneliti menawarkan sebuah model pembelajaran yang memberikan pemecahan masalah di kelas yaitu dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Menurut Rosidah (2017: 29) “Model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa, melatih siswa belajar mandiri dalam pengetahuan berdasarkan diskusi, mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam mendiskusikan dan menyelesaikan tugas belajar, mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat, meningkatkan kemampuan menjelaskan kembali materi yang diperoleh berdasarkan diskusi dan meningkatkan hasil belajar siswa”.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yang berjumlah 28 siswa. Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran IPS dengan model *snowball throwing* (2) lembar tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda dan isian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian tentang penerapan model *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di kecamatan Bontonompo kabupaten Gowa, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa siklus yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, di mana hasil penelitian ini dijelaskan per siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II meliputi deskripsi pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

- 5) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan materi:
 - d) Pertemuan I : Letak Geografis dan Astronomis Indonesia
 - e) Pertemuan II : Kenampakan Alam Indonesia
 - f) Pertemuan III : Usaha Dalam Kegiatan Ekonomi
- 6) Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan seperti materi, media, dan LKS dalam pembelajaran.
- 7) Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa didik dan lembar observasi guru serta lembar tes sebagai evaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model *snowball throwing*.
- 8) Membuat dan menyusun butir-butir soal untuk tes hasil belajar siswa pada siklus I yang terdiri dari 15 nomor soal.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus I dilakukan pada tanggal 14 April 2023 untuk pertemuan 1, dilanjutkan dengan pertemuan 2 pada tanggal 26 April 2023, dan pertemuan 3 pada tanggal 2 Mei 2023. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan merujuk pada skenario pembelajaran yang telah dirancang dengan melalui model pembelajaran *snowball throwing*.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan mengecek kesiapan siswa untuk belajar, kemudian guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa secara bersama-sama, mengabsen kehadiran siswa, memperkenalkan diri kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan penjelasan sikap disiplin dan kerja sama yang akan kita terapkan dalam pembelajaran dan guru memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan gambaran pembelajaran mengenai materi yang akan dibahas, dalam hal ini guru tidak secara penuh menjelaskan, tetapi guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Guru mengarahkan siswa untuk membagi kelompok yaitu dengan berhitung dari nomor urut 1 sampai nomor 5, kemudian setiap siswa yang memiliki nomor yang sama akan menjadi satu kelompok. Kemudian guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi. Ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing. Guru membagikan kertas yang akan dituliskan pertanyaan kepada setiap kelompok kemudian meminta siswa membuat satu pertanyaan dan ditulis pada kertas pertanyaan tersebut, lalu dibuat seperti bola untuk dilempar ke kelompok lain dengan sambil berhadapan sesama kelompok, pada saat melempar siswa menyanyikan lagu yang telah ditentukan guru. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari kertas tersebut, dan mengevaluasi setiap jawaban yang diberikan siswa. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Kegiatan selanjutnya siswa bersama guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertanya jawab, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran secara bersama-sama, kemudian guru menyampaikan tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama siswa dan mengucapkan salam.

Akhir pertemuan ketiga diberikan tes akhir pembelajaran siklus I berupa tes dengan bentuk soal pilihan ganda dan isian yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui penguasaan materi siswa setelah pembelajaran siklus I dilaksanakan.

Pengamatan

Adapun kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan yaitu observasi terkait aktivitas guru dan aktivitas siswa.

4) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada tindakan siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan cukup berjalan dengan baik pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan peneliti dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa guru membimbing siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *snowball throwing* diperoleh hasil dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel. 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.		√			√		√		
2.	Guru melakukan apersepsi.			√		√		√		
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.		√		√			√		
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.			√			√		√	
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.		√			√		√		
6.	Guru menjelaskan aturan dan materi kepada kelompok.			√		√			√	
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa menulis pertanyaan terkait materi.		√		√			√		
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja		√			√		√		

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
	seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.									
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.		√		√			√		
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.			√		√			√	
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√			√			√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.			√		√		√		
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.			√		√			√	
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√			√			√	
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	√			√				√	
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		26			33			38		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45			45			45		
Rata-rata		$\frac{26}{45} \times 100\%$ = 57,77%			$\frac{33}{45} \times 100\%$ = 73,33%			$\frac{38}{45} \times 100\%$ = 84,44%		
Kategori		Cukup			Cukup			Baik		

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran guru mencapai nilai rata-rata 71,84%. Berdasarkan kriteria yang disajikan pada Bab III, dapat dinyatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran guru berada pada kategori cukup. Diperoleh dari jumlah persentase yang didapat pada tiga pertemuan kemudian dibagi jumlah maksimal persentase lalu dikali 100.

5) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan peneliti dikelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada kegiatan pembelajaran siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing*.

Berdasarkan data hasil observasi pengamat subjek penelitian yang berjumlah 28 siswa untuk meningkatkan hasil belajar, pada tindakan siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) menunjukkan bahwa indikator-indikator yang di observasi semuanya dilakukan oleh siswa hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga skor nilainya belum memuaskan. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.		√			√		√		
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.			√		√			√	
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.			√		√		√		
4.	Siswa menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran			√			√		√	
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.		√			√			√	
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.		√			√		√		
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.			√			√		√	
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.		√			√			√	
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.			√		√			√	
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.			√		√			√	
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.			√			√		√	

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus I								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.			√			√		√	
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.			√		√			√	
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.	√				√		√		
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.		√			√			√	
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.			√			√		√	
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.			√		√			√	
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.		√			√		√		
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.		√		√			√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		28			39			44		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57			57			57		
Rata-rata		$\frac{28}{57} \times 100\%$ = 49,12%			$\frac{39}{57} \times 100\%$ = 68,42%			$\frac{44}{57} \times 100\%$ = 77,19%		
Kategori		Kurang			Cukup			Cukup		

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 64,91 % yang berada pada kategori cukup, hasil tersebut diperoleh dari jumlah persentase yang didapat pada tiga pertemuan dibagi dengan jumlah maksimal persentase lalu dikali 100.

6) Hasil Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan tes hasil belajar siswa untuk mengetahui penguasaan materi siswa setelah pembelajaran pada siklus I dilaksanakan. Adapun hasil analisis deskriptif pada siklus I dapat dilihat pada tabel statistik skor hasil belajar berikut:

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar IPS Siklus

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	28
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	81
Skor Terendah	42

Statistik	Nilai Statistik
Rentang Skor	39
Skor Rata-rata	58,85
Standar Deviasi	11,92

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 28 jumlah siswa, skor rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I yaitu 58,85, dengan skor tertinggi 81, skor terendah 42, rentang skor 39, dan standar deviasi 11,92.

Apabila skor hasil belajar siswa pada siklus I dikelompokkan dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Baik	-	-
80 – 89	Baik	2	7,14%
70 – 79	Cukup	5	17,85%
60 – 69	Kurang	7	25%
0 – 59	Sangat Kurang	14	50%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I belum ada siswa yang memperoleh nilai 90-100 dengan kategori sangat baik, ada 2 siswa yang memperoleh nilai kategori baik dengan rentang nilai 80-89 dengan persentase 7,14%, ada 5 siswa yang memperoleh nilai kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 dengan persentase 17,85%, ada 7 siswa yang memperoleh nilai kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 dengan persentase 25%, dan 14 siswa yang memperoleh nilai kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-59 dengan persentase 50%.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang pada mata pelajaran IPS dengan materi pada siklus I pertemuan 1 adalah letak geografis dan astronomis Indonesia, pertemuan 2 kenampakan alam Indonesia, dan materi pertemuan 3 usaha dalam kegiatan ekonomi. Ketuntasan hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
70 – 100	Tuntas	7	25%
0 – 69	Tidak Tuntas	21	75%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas menyatakan bahwa dari 28 siswa, 7 siswa memperoleh nilai kategori tuntas dengan rentang nilai 70-100 dengan persentase 25% dan 21 siswa memperoleh nilai kategori tidak tuntas dengan rentang nilai 0-69 dengan persentase 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa, ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mata pelajaran IPS belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 85%, karena indikator keberhasilan mengisyaratkan bahwa apabila 80% dari keseluruhan jumlah siswa mencapai nilai KKM yaitu 70 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dianggap tuntas secara klasikal. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan perencanaan pada tindakan siklus II sebagai berikut:

- 6) Peneliti berdiskusi dengan guru tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dan dipersiapkan pada tindakan berikutnya demi mendapatkan hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya.
- 7) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan materi:
 - d) Pertemuan I : Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan Kelompok
 - e) Pertemuan II : Kegiatan Ekonomi
 - f) Pertemuan III : Keberagaman Mata Pencaharian dan Cara Mengharganya
- 8) Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan seperti materi, media, dan LKS dalam pembelajaran.
- 9) Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa didik dan lembar observasi guru serta lembar tes sebagai evaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model *snowball throwing*.
- 10) Membuat dan menyusun butir-butir soal untuk tes hasil belajar siswa pada siklus II yang terdiri dari 15 nomor soal.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari 3 pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2023, pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023, dan pertemuan ke 3 dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023. Tahap pembelajarannya masih sama dengan tahap pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan model *snowball throwing*.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa secara bersama-sama, mengabsen kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan penjelasan sikap disiplin dan kerja sama yang akan kita terapkan dalam pembelajaran dan guru memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan gambaran pembelajaran mengenai materi yang akan dibahas, dalam hal ini guru tidak secara penuh menjelaskan, tetapi guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Guru membagi kelompok siswa ke dalam 5 kelompok secara heterogen. Guru menjelaskan dan memberikan deskriptif secara sederhana tentang materi IPS, setelah menjelaskan materi, guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas apa saja yang mereka lakukan di dalam kelompok masing-masing. Kemudian guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi. Ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing. Guru membagikan kertas yang akan dituliskan pertanyaan kepada setiap kelompok kemudian meminta siswa membuat satu pertanyaan dan ditulis pada kertas pertanyaan tersebut, lalu dibuat seperti bola untuk dilempar ke kelompok lain dengan sambil berhadapan sesama kelompok, pada saat melempar siswa menyanyikan lagu yang telah ditentukan guru untuk dilempar ke kelompok lain, pada saat melempar siswa menyanyikan lagu yang telah ditentukan guru sambil berhadapan. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari kertas tersebut, dan mengevaluasi setiap jawaban yang diberikan siswa. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-

masing. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Kegiatan selanjutnya siswa bersama guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertanya jawab, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran secara bersama-sama, kemudian guru menyimpulkan tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama siswa dan mengucapkan salam.

Akhir pertemuan ketiga pada siklus II diberikan tes akhir pembelajaran siklus berupa tes hasil belajar siswa yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui penguasaan materi siswa setelah pembelajaran siklus II dilaksanakan.

Tahap Observasi (pengamatan)

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I dengan penerapan model *snowball throwing*. Adapun hasil observasi (pengamatan) terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut

4) Aktivitas Guru

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa keberhasilan guru dalam penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang pertemuan 1, 2, dan 3 menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru atau peneliti dalam proses pembelajaran mulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *snowball throwing*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru, diperoleh data bahwa guru membimbing siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *snowball throwing* data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, dan absensi.	√			√			√		
2.	Guru melakukan apersepsi.		√			√		√		
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.	√			√			√		
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari.		√		√			√		

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
5.	Siswa dibagi kedalam 5 kelompok yang heterogen.	√			√			√		
6.	Guru menjelaskan materi kepada ketua kelompok.		√			√		√		
7.	Guru memberikan kertas kerja dan mengarahkan siswa menulis pertanyaan terkait materi.		√		√			√		
8.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kertas kerja seperti bola kemudian melempar bola-bola kertas kepada kelompok-kelompok lain dengan menyanyikan lagu.	√			√			√		
9.	Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari bola-bola kertas tersebut.	√			√			√		
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.		√			√		√		
11.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	√			√			√		
12.	Guru mampu memberikan saran dan kesimpulan dari hasil diskusi siswa.	√			√			√		
13.	Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.		√			√		√		
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	√			√			√		
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	√			√			√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		34			40			45		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		45			45			45		
Rata-rata		$\frac{34}{45} \times 100\%$ = 75,55%			$\frac{40}{45} \times 100\%$ = 88,88%			$\frac{45}{45} \times 100\%$ = 100%		
Kategori		Cukup			Baik			Baik		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran guru mencapai nilai rata-rata 88,14%. Berdasarkan kriteria yang disajikan pada Bab III, dapat dinyatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran guru berada pada kategori baik. Diperoleh dari jumlah persentase yang didapat pada tiga pertemuan kemudian dibagi jumlah maksimal persentase lalu dikali 100.

5) Aktivitas Siswa

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 28 siswa untuk meningkatkan hasil belajar, pada tindakan siklus II (pertemuan 1,2, dan 3) menunjukkan bahwa indikator-indikator yang diobservasi semuanya dilakukan dengan baik. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
1.	Siswa mengucapkan salam, berdoa, dan mendengarkan namanya disebut.	√			√			√		
2.	Siswa fokus saat pembelajaran dimulai.		√			√		√		
3.	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi dan tujuan pembelajarannya.		√		√			√		
4.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran			√		√		√		
5.	Siswa membentuk 5 kelompok secara heterogen.		√		√			√		
6.	Siswa menyimak aturan belajar dengan kelompok.		√		√			√		
7.	Ketua kelompok menyimak materi yang diberikan guru dan siswa yang lain menyimak penjelasan materi dari ketua kelompok.			√		√		√		
8.	Siswa menulis satu pertanyaan pada kertas kerja yang diberikan guru dan kertas tersebut dibentuk seperti bola.		√			√		√		
9.	Siswa melempar bola kertas tersebut dengan baik dan menyanyikan lagu.		√			√		√		
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didapat dari bola kertas tersebut.			√		√			√	

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II								
		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K	3 B	2 C	1 K
11.	Siswa mengisi lembar LKS yang telah diberikan guru sesuai dengan petunjuk yang ada.		√		√			√		
12.	Siswa aktif dalam berdiskusi.		√			√		√		
13.	Siswa mampu menyimak kesimpulan dan hasil belajar yang dijelaskan guru.		√		√			√		
14.	Siswa yang hadir dalam kelas pada saat pembelajaran.	√			√			√		
15.	Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran.		√		√			√		
16.	Siswa tenang dalam proses pembelajaran.		√		√			√		
17.	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang dilakukan.		√			√		√		
18.	Siswa menyimak penyampaian guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.		√		√			√		
19.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.	√			√			√		
Jumlah Skor Indikator yang Dicapai		38			49			56		
Jumlah Skor Maksimal Indikator		57			57			57		
Rata-rata		$\frac{38}{57} \times 100\%$ = 66,66%			$\frac{49}{57} \times 100\%$ = 85,97%			$\frac{56}{57} \times 100\%$ = 98,24%		
Kategori		Cukup			Baik			Baik		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,62 % yang berada pada kategori baik (B), hasil tersebut diperoleh dari jumlah persentase yang didapat pada tiga pertemuan dibagi dengan jumlah maksimal persentase lalu dikali 100.

6) Hasil Belajar

Adapun hasil analisis deskriptif pada siklus II dapat dilihat pada tabel statistik skor hasil belajar berikut:

Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar IPS Siklus 1

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	28
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	94

Statistik	Nilai Statistik
Skor Terendah	58
Rentang Skor	36
Skor Rata-rata	80,78
Standar Deviasi	8,95

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 28 jumlah siswa, skor rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I yaitu 80,78, dengan skor tertinggi 94, skor terendah 58, rentang skor 36, dan standar deviasi 9,23.

Apabila skor hasil belajar siswa pada siklus II dikelompokkan dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Baik	6	21,42%
80 – 89	Baik	8	28,57%
70 – 79	Cukup	10	35,71%
60 – 69	Kurang	3	10,71%
0 – 59	Sangat Kurang	1	3,57%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pada siklus II ada 6 siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100 dengan persentase 21,42%, ada 8 siswa yang memperoleh nilai kategori baik dengan rentang nilai 80-89 dengan persentase 28,57%, ada 10 siswa yang memperoleh nilai kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 dengan persentase 35,71%, ada 3 siswa yang memperoleh nilai kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 dengan persentase 10,71%, dan 1 siswa yang memperoleh nilai kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-59 dengan persentase 3,57%.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang pada mata pelajaran IPS dengan materi pada siklus I pertemuan 1 yaitu usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok, pertemuan 2 kegiatan ekonomi, dan materi pertemuan 3 keberagaman mata pencaharian dan cara mengahrgainya. Ketuntasan hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
70 – 100	Tuntas	24	85,71%
0 – 69	Tidak Tuntas	4	14,28%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas menyatakan bahwa dari 28 siswa, 24 siswa memperoleh nilai kategori tuntas dengan rentang nilai 70-100 dengan persentase 85,71% dan 4 siswa memperoleh nilai kategori tidak tuntas dengan rentang nilai 0-69 dengan persentase 14,28%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80% siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM yaitu

70 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dianggap tuntas secara kalsikal.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang meliputi hasil observasi terhadap aktivitas guru dan observasi terhadap aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Inpres Kampung Mejang, serta analisis data tes hasil belajar siswa dari pertemuan 1, 2, dan 3, maka temuan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dapat dicatat untuk dijadikan refleksi pada siklus II, yaitu:

4. Jika dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, dimana pada siklus II ini terlihat guru sudah menguasai model pembelajaran yang digunakan sehingga mengalami peningkatan dari segi proses pembelajaran di kelas. Guru juga mampu melaksanakan langkah-langkah dari model pembelajaran *snowball throwing* dengan baik serta mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II berada pada kategori baik.
5. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model *snowball throwing* telah mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik. Siswa mulai mengerti dengan baik langkah-langkah dari model pembelajaran yang digunakan, sehingga membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan.
6. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan sebelumnya. Data hasil analisis belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 2262 dan nilai rata-rata kelas pada siklus II adalah 80,78 dan berada pada kategori baik. Dari data yang diperoleh masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran IPS yaitu 70. Siswa yang mencapai KKM pada tes hasil belajar siklus II ini dari 28 siswa sebanyak 24 siswa dengan persentase sebesar 85,71%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM pada tes hasil belajar pada siklus II sebanyak 4 siswa dengan persentase 14,28%. Sehingga hasil dari tes siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu jika nilai rata-rata kelas mencapai KKM yakni 70 dan persentase banyaknya peserta didik yang tuntas minimum 80%. Demikian dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa terjadi peningkatan melalui penerapan model *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil yang diperoleh dari data hasil belajar siswa sebelumnya, ternyata masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan perlu adanya suatu tindakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*.

Setelah dilakukan tindakan melalui penerapan model *snowball throwing* pada siklus I dan siklus II, diperoleh peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dalam pembelajaran IPS. Analisis deskriptif hasil belajar siswa diperoleh skor rata-rata siswa secara keseluruhan pada siklus I adalah 59,85 diperoleh dari jumlah nilai yang diperoleh keseluruhan siswa yaitu 1676 dibagi jumlah nilai maksimal siswa kelas V yaitu 2800 kemudian dikali 100. Analisis data juga menunjukkan bahwa hasil belajar dari 28 siswa yaitu, 7 siswa yang mencapai standar KKM dengan persentase sebesar 25% . Sedangkan siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai nilai KKM sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 75%. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 70.

Pada pelaksanaan penelitian siklus II, menunjukkan adanya peningkatan baik dari aktivitas pembelajaran maupun hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS. Hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik dari hasil yang diperoleh pada siklus I. maka dari itu, dapat dikatakan siklus II merupakan siklus dimana guru berhasil menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dengan baik pada pelajaran IPS di kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Hal ini dapat diketahui dari perolehan hasil belajar siswa yang mampu mencapai kategori baik. Analisis deskriptif hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada siklus II adalah 80,78 diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan siswa pada siklus II yaitu 2262 dibagi jumlah nilai maksimal siswa kelas V yaitu 2800 kemudian dikali 100. Analisis data juga menunjukkan bahwa hasil belajar dari 28 siswa, yang mencapai KKM ada 24 siswa dengan persentase sebanyak 85,71%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM ada 4 siswa dengan persentase sebanyak 14,28%. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 70. Hasil belajar siswa berdasarkan perolehan nilai dari tes hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dari tes hasil belajar siklus I, dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 59,85 meningkat di siklus II dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 80,78.

Rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru belum terlalu menguasai langkah-langkah dari model pembelajaran tersebut sehingga siswa juga kurang paham terhadap model pembelajaran yang digunakan, serta siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran baik dalam bertanya maupun dalam berdiskusi bersama guru dan teman yang lain. Dari faktor tersebut ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah karena tidak adanya perubahan dari siswa baik dalam berdiskusi dan lain-lain. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat karena ada beberapa faktor yang memengaruhi seperti siswa pada siklus II mulai aktif dalam pembelajaran karena guru sudah memahami alur dari pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* sehingga siswa juga paham dengan materi yang diajarkan dan aktif dalam berdiskusi. Seperti halnya menurut Susanto (2013: 5) “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Dari pernyataan tersebut ini berkaitan dengan perubahan-perubahan tingkah laku siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Rizky Kurniasari dan Vanda Rezania (2022) yang berjudul penerapan metode *snowball throwing* berbantuan media *audio visual* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Banjarpanji. Hasil penelitian menunjukkan pada kegiatan pra siklus presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 30,7%, siklus I mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan belajar secara klasikal 38,4%, dan siklus II diperoleh data keseluruhan siswa kelas IV tuntas 100% pada mata pelajaran IPS dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sinemah Rezeki (2018) yang berjudul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Min 6 Bener Meria. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan atau ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis di siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase (60,60%), belum mencapai ketuntasan belajar siswa, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase (39,39%), baik secara individu maupun secara klasikal. Berdasarkan analisis tersebut siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Kemudian di siklus II sebanyak 5 orang dengan persentase (15,15%), belum mencapai ketuntasan belajar siswa, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dengan persentase (84,84%) baik secara individu maupun secara klasikal.

Dari pembahasan diatas adanya beberapa penelitian yang mendukung dan relevan dapat menguatkan temuan penelitian peneliti bahwa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

7. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat pada perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut: nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 7 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase 25% dan 21 siswa berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 75% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus I yaitu 58,85. Dan pada siklus II ketuntasan siswa meningkat yaitu siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase 85,71%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 14,28% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus II yaitu 80,78. Dengan ini menyatakan bahwa penerapan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Kmapung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

REFERENSI

- Akkas, A. A. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie*. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Anshori, S. 2016. Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristianda, M. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 151 Seluma*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Astuti, Mardiah. 2022. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Azkiya, R. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Siswa Kelas IV MI Nurul Azman Bogor Tahun Ajaran 2015/2016*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dewi, S. P., Ardana, I. K, Asri, I. G. A. A. S. 2020. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media *Audio Visual* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2) p.296-305.
- Fahmiatin, S. 2018. *Penggunaan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV/A MIN Kota Mataram*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Fajrin, O. A. 2018. Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A).
- Fatimah, S. 2015. *Pembelajaran IPS*. Padang: UNP
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Hamdayama, J. 2014. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Kurniasari, R., Rezania, V. 2022. Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1).
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2014.

- Pranomo, Swito Eko. 2013. *Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Widya Karya.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., Dewi, R. S. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Rahman, Abd et al. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 1–8.
- Rezeki, S. 2018. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Min 6 Bener Meria*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Rosidah, Ani. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sajaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 87.
- Setiyawan, H. 2020. Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakasa Pedagogia*, 3(2).
- Slameto. 2014. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, U. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanti, E, Endayani, H. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV Widya Puspita.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia group
- Yamin. M. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Madani.
- Yana, R. D. 2019. *Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Medan.
- Yusnaldi, Eka. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.